

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO)
Tbk. PABRIK TUBAN**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
Atik Maratus Sholihah
NIM : 212103020011
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. PABRIK TUBAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
Atik Maratus Sholiqah
NIM : 212103020011
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. PABRIK TUBAN**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

Atik Maratus Sholiqah
NIM : 212103020011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing :
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, S.E., M.M.
NIP. 199107072019032008

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. PABRIK TUBAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 19 Juni 2025

Ketua



Achmad Faesol M.Si
NIP. 198402102019031004

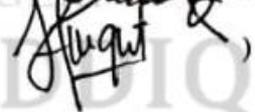
Tim Penguji

Sekretaris

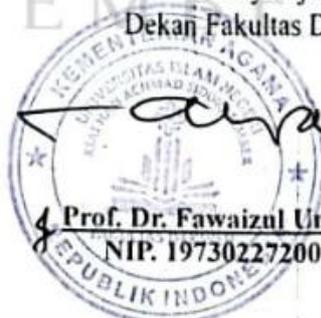


Dr. Ainul Churria Almalachim, M.Ag
NIP. 199305142020122007

Anggota:

1. Dr. Imam Turmudi S.Pd., MM. ()
2. Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, S.E., M.M. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag
NIP. 197302272000031001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

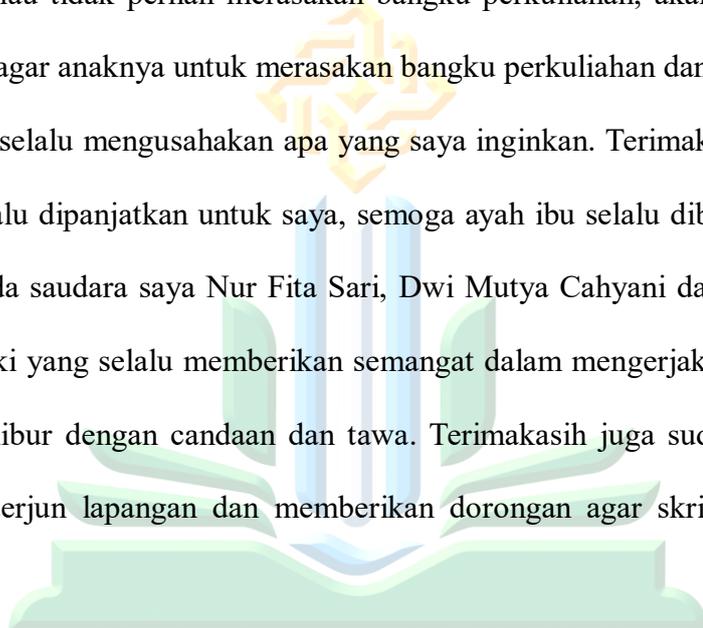
Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Surat Ar-Ra'd Ayat 11).*



* Kementerian Agama, Al-Qur'an Hafalan Mudah AL-HUFFAZ (Bandung: Cordoba, 2022), 139.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi. Pertama, Kepada panutanku ayahanda Karsito dan pintu surgaku ibunda Nikmatul Hidayah. Beliau tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, akan tetapi beliau mengusakan agar anaknya untuk merasakan bangku perkuliahan dan mendapatkan gelar. Beliau selalu mengusahakan apa yang saya inginkan. Terimakasih atas doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk saya, semoga ayah ibu selalu diberi kesehatan. Kedua, kepada saudara saya Nur Fita Sari, Dwi Mutya Cahyani dan Mohammad Imam Bayhaki yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi dan selalu menghibur dengan candaan dan tawa. Terimakasih juga sudah menemani saya ketika terjun lapangan dan memberikan dorongan agar skripsi ini segera terselesaikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis, memberikan kesehatan, kesempatan kemudahan serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban”.

Segenap rasa syukur penulis kepada Allah SWT, dalam penyelesaian skripsi sehingga bisa terselesaikan dengan lancar. Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Dr. Imam Turmudi, S.Pd., M.M selaku Ketua Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Achmad Faesol, M.Si selaku Kaprodi Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Ibu Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah mendidik dan membimbing dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama waktu perkuliahan.
7. Segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Kepada PR dan CSR Managemen serta manager CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban yaitu Bapak Luksono dan Bapak

Suhadak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Segenap jajaran asisten Community Development Officer serta beberapa ketua klaster PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban yaitu Mas Zubas, Mas Maimun, Mas Santo, Bapak Jasmuri, Ibu Wiwik, dan Ibu Tri Indra yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk diwawacarai sehingga dapat membantu penulis dalam menyusun skripsi.
10. Kepada sahabat saya Dina Aliya, Dina Alfiatus Sa'adah Nur Hidayah, Yulin Nurriyah Fijriandini, dan Nafilatul Ain selalu membersamai dalam penulisan ini. Terimakasih telah memberikan motivasi, dukungan dan pengalaman serta mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan.

Penulis mengharapkan agar skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat dan menjadi refrensi pengetahuan dalam program studi pengembangan masyarakat islam, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penulis memiliki kesadaran bahwa hasil penelitian masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, apresiasi, kritik, dan saran yang diberikan akan sangat berharga baik untuk penulis ataupun pembaca untuk meningkatkan kualitas penelitian pada tahap selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 15 Juni 2025
JEMBER

Penulis

ABSTRAK

Atik Maratus Sholihah, 2025: *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.*

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, Kesejahteraan Ekonomi, *Corporate Social Responsibility*

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban telah melakukan tanggung jawab perusahaan yang disebut dengan program *Corporate Social Responsibility*. Program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat terdiri dari 4 program yaitu program ternak kambing, program konveksi, program kuliner, dan program pengolahan limbah jagung. Program *Corporate Social Responsibility* ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya wilayah pengembangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban.

Penelitian ini menguraikan terkait bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui program *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam program *Corporate Social Responsibility* serta faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dengan model Milles & Huberman, sedandhkan keabsahan data dengan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Kesimpulannya; 1) strategi pemberdayaan dalam program *Corporate Social Responsibility* yaitu dengan memberikan arahan tenaga berdasarkan program yang akan dilakukan, memberikan dana dalam pelaksanaan program, memberikan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan program, serta tepat sasaran dalam merealisasikan program. 2) faktor pendukungnya yaitu koordinasi dan komunikasi serta monitoring dan evaluasi. Faktor penghambatnya antara lain belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan lebih mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan orang banyak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sitematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Peneliti Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55

B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subyek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Analisis Data.....	63
F. Keabsahan Data.....	66
G. Tahap Penelitian.....	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	70
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	70
B. Penyajian Data dan Analisis.....	77
C. Pembahasan Temuan.....	94
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Data Wilayah pengembangan PT Seemen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban.....	74
Tabel 4.2 Data Pembagian Tugas Tim CSR PT Seemen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Milles dan Huberman.....	66
Gambar 4.1 Pelatihan kuliner	82
Gambar 4.2 Penyerahan Dana CSR.....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tokoh utama problem perekonomian, jika angka pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat belum tentu sebanding dengan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Republik Indonesia dan UNICEF mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya dalam memfasilitasi masyarakat yang berbentuk non instruktur dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat menemukan, merencanakan, dan melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan potensi yang dimiliki dan fasilitas yang telah diberikan dari instansi lintas sektor atau dari masyarakat sendiri.¹ Pemberdayaan Masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang tersedia dilingkungan sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.² Sasana mengatakan bahwa kesejahteraan ekonomi yaitu salah satu bagian dari kesejahteraan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan uang. Manusia memiliki kebutuhan yang

¹ Endang Sutusna Sulaeman, *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan*, 2021, 174.

² Khoirotu Sanayah dan Nasobi Niki Suma, "Peran Gapoktan Dalam Memberdayakan Eksistensi Petani Kopi Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember," *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 2 (29 Desember 2023): 262, <https://doi.org/10.24235/empower.v8i2.15183>.

bermacam-macam, ketika pendapatan semakin meningkat maka mereka akan memenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier.³

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki perusahaan dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah badan yang modal awalnya diperoleh dari negara lalu dijalankan oleh pemerintah. Tujuan didirikannya BUMN yaitu untuk memenuhi keinginan masyarakat menjadi sejahtera, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dari berbagai bentuk kebutuhan yang ingin terpenuhi. Setiap perusahaan pastinya tidak terlepas dari penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*). *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk tanggung jawab sebuah perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar meliputi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perusahaan banyak menerapkan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk bantuan maupun pemberdayaan. Adapun konsep *Corporate Social Responsibility* yang mewajibkan perusahaan bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti karyawan, distributor, konsumen, masyarakat, pemerintah dan kelompok-kelompok lainnya. Konsep seperti disebut dengan *triple bottom line* yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap tiga aspek diantaranya ekonomi, sosial, dan lingkungan.⁴

³ Sultan, Heffi Christya Rahayu, dan Purwiyanta, "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 31 Maret 2023, 75–83.

⁴ Azizul Kholis, *Corporate Social Responsibility Konsep dan implementasi*, (Medan: Economic & Business Publishing, 2020), 9.

PT. Semen Gresik Pabrik Tuban di dirikan pada tahun 1993, akan tetapi PT. Semen Gresik Pabrik Tuban diresmikan oleh BUMN pada tahun 2014 sehingga diubah menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban merupakan salah satu anak perusahaan dari PT semen indonesia (Persero) Tbk. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban merupakan salah satu anak perusahaan yang memiliki produk semen yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.⁵ Adapun visi dan misi yang mendasari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban. Visi dari program *Corporate Social Responsibility* Semen Indonesia Group Pabrik Tuban yaitu dapat melindungi lingkungan dan memberikan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah terhadap pemangku perusahaan. Sedangkan visi dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yaitu 1) pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* didasari dengan 3 prinsip yaitu *profit, people, planet, dan SDGs concept*. 2) menciptakan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan mewujudkan *good Corporate Citizenship*.⁶ Dengan visi-misi diatas, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban juga harus mematuhi regulasi kebijakan dari peraturan undang-undang dan peraturan menteri Badan Usaha Milik Negara

⁵ “Beranda Semen Gresik,” diakses 10 November 2024, <https://semengresik.sig.id/id>.

⁶ “Dasar CSR Semen Gresik,” diakses 10 November 2024, <https://semengresik.sig.id/id/dasarcsr>.

untuk mengharuskan melakukan program *Corporate Social Responsibility* di 26 desa wilayah pengembangan pabrik.

Implementasi program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban mengacu pada tata kelola atau buku pedoman yang telah disusun guna memberikan dampak positif. Dampak secara umum yang diharapkan adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Adapun panduan implementasi program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dibuat dalam 4 pilar yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas, infrastruktur, dan karikatif. Pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa bidang yaitu usaha pertanian, usaha peternakan, usaha perkebunan, usaha perikanan, usaha kreatif, usaha desa wisata, dan usaha kuliner. Dalam peningkatan kapasitas meliputi usaha jasa otomotif (bengkel), usaha jasa elektronik dan IT, usaha konveksi, usaha kreatif (batik, kerajinan, gerabah, sablon), usaha kuliner. Karikatif meliputi kegiatan peringatan hari besar islam, peringatan hari besar nasional, beasiswa untuk anak sekolah keluarga miskin, serta peringatan kebudayaan (bersih desa, sedekah laut, dll). Sedangkan infrastruktur meliputi pembangunan sarana prasarana pendidikan dan bedah rumah untuk keluarga miskin. Proporsi besaran alokasi program *Corporate Social Responsibility* berdasarkan 4 pilar diatas, menjadi wewenang perusahaan dengan mempertimbangkan jumlah presentase dari jumlah akumulasi nilai anggaran seluruh program yang diajukan yakni pemberdayaan masyarakat minimal 50%, peningkatan kapasitas kurang lebih 20%, infrastruktur maksimal 20%,

dan karikatif maksimal 10%. Dari hasil presentase diatas yang paling banyak mendapatkan yaitu pemberdayaan masyarakat dengan tujuan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.⁷

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur menunjukkan tingkat kemiskinan Kabupaten Tuban pada tahun 2024 mendapat urutan ke lima. Kabupaten Tuban dalam tingkat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mendapatkan urutan ke lima dengan banyaknya perusahaan yang ada di Kabupaten Tuban. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Tuban pada tahun 2022 mengalami penurunan 0,11% dari 15,02% sehingga pada tahun 2023 menjadi 14,91%. Sedangkan tingkat kemiskinan pada Tahun 2024 di Kabupaten Tuban mengalami penurunan sebesar 0,55% sehingga pada tahun 2024 menjadi 14,36%. Jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 berjumlah 177,25 ribu jiwa, akan tetapi tingkat penduduk miskin telah mengalami penurunan yang awalnya Tahun 2023 berjumlah 171,24 ribu jiwa. Bapak Andhie Mustari selaku kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tuban mengatakan bahwa terjadinya garis kemiskinan yang ada di Kabupaten Tuban akibat faktor ekonomi. Diantaranya yaitu kenaikan harga BBM yang berimbas naiknya harga pangan, kondisi ekonomi nasional, hingga ekonomi global. Kondisi ini yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun sehingga berdampak pada laju penurunan angka kemiskinan. Jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan dan Kabupaten di Jawa Timur, tingkat kemiskinan diperkotaan akan lebih

⁷ Tim CSRBuku *Tata Kelola Program CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban*, Tuban, 2021, 18.

rendah daripada Kabupaten dikarenakan mayoritas masyarakat perkotaan bekerja disektor jasa dan industri, sedangkan masyarakat Kabupaten seperti Kabupaten Tuban mayoritas bekerja disektor pertanian. Selain itu, perusahaan di Kabupaten Tuban juga lebih sedikit dibandingkan di kota-kota besar.⁸ Sedangkan Menurut teori yang dijelaskan oleh maslow bahwa konsep kesejahteraan ekonomi adalah sebuah situasi yang berada dalam keadaan yang aman atas tercapainya kebutuhan dasar seperti pangan, sandang dan papan sehingga dapat menghindari resiko kehidupan.⁹

Berdasarkan data dari Kementrian Desa, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban merupakan salah satu perusahaan yang mendapatkan penghargaan *Corporate Social Responsibility* dan pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB). PT. Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban lebih mengedepankan strategi keberlanjutan sebagai acuan untuk menjalankan bisnis dan operasional, mengedepankan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), tata kelola sumber daya berkelanjutan, inisiatif ramah lingkungan, serta pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan masyarakat yang mencerminkan antara lain dalam program *Corporate Social Responsibility* dan pembangunan komunitas ditingkat Desa. Sekretaris perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban yaitu Vita Mahreyni mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan pengembangan desa berkelanjutan awards 2024 menjadi bukti nyata kontribusi perusahaan dalam

⁸ “Indikator Kemiskinan Kabupaten Tuban Dikupas BPS Tuban | Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Tuban,” diakses 11 Februari 2025, <https://tubankab.go.id/entry/indikator-kemiskinan-kabupaten-tuban-dikupas-tps-tuban>.

⁹ Afthonul Afif, *Psikologi Tentang Pengalaman Religius* (Yogyakarta: Ircisod, 2021), 152.

mendukung upaya pemerintah mempercepat pembangunan Desa di Indonesia. Penghargaan yang telah didapatkan PT. Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban dijadikan sebuah motivasi perusahaan untuk menciptakan inovasi sosial guna mendorong mewujudkan kemajuan desa dengan membentuk masyarakat yang berdaya dan mandiri, serta membangun kelestarian lingkungan berdasarkan kerangka ESG (*Enviromental, Social, Governance*).¹⁰

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kota yang berada di Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Tuban mencapai 1.839km², dengan luas wilayah laut 22.608km². Ketinggian daratan Kabupaten Tuban mencapai sekitar 0-500 mdpl. Kabupaten Tuban terdiri dari 20 Kecamatan antara lain Kecamatan Jatirogo, Kecamatan Widang, Kecamatan Merakurak, Kecamatan Soko, Kecamatan Bancar, Kecamatan Tambakboyo, Kecamatan Jenu, Kecamatan Tuban, Kecamatan Palang, Kecamatan Semanding, Kecamatan Senori, Kecamatan Montong, Kecamatan Bangilan, Kecamatan Singgahan, Kecamatan Kerek, Kecamatan Kenduruan, Kecamatan Parengan, Kecamatan Plumpang, Kecamatan Rengel dan Kecamatan Grabagan.¹¹ Umumnya, pekerjaan masyarakat Kabupaten Tuban seperti pertanian, peternak dan pedagang. Mata pencaharian paling utama melalui sektor pertanian seperti padi, jagung, tebu dan sayur-sayur lainnya.¹²

¹⁰ “SBI raih tiga penghargaan CSR dan PDB dari Kemendes PDDT - ANTARA News,” diakses 29 Januari 2025, <https://www.antaranews.com/berita/4096893/sbi-raih-tiga-penghargaan-csr-dan-pdb-dari-kemendes-pdtt>.

¹¹ “Kabupaten Tuban,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 September 2024, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kabupaten_Tuban&oldid=26275524.

¹² Dadan Ibrahim, “Profil Kabupaten Tuban: Sejarah, Geografi dan Tradisi,” *Biografnesia* (blog), 27 Mei 2024, <https://biografnesia.com/profil-kabupaten-tuban/>.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara kepada Bapak Santo selaku pengelola program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban bahwa perusahaan telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat sekitar.¹³ Salah satu dari program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yang dapat membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu program pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat maka akan mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di kabupaten tuban khususnya di wilayah pengembangan pabrik, sehingga dapat memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan sehingga mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan pada kehidupan masyarakat sekitar perusahaan. Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga sekarang telah memiliki usaha sendiri hingga memiliki beberapa karyawan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Bab V tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah kewajiban perseroan untuk berperan dalam pembangunan

¹³ Karina Austrina Putri, "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Semen Gresik (P2MSG) Dalam Mewujudkan Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai CSR PT. Semen Indonesia TBK Pabrik Tuban" (Universitas Gadjah Mada, 2020), <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/184558>.

berkelanjutan untuk meningkatkan taraf hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik untuk perseroan sendiri kelompok-kelompok setempat maupun untuk masyarakat luas.¹⁴ World Bank mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab perusahaan untuk memberikan ide yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dengan bekerja sama melalui tenaga kerja masyarakat lokal dengan tenaga kerja masyarakat yang lebih luas sehingga dapat menguntungkan keduanya baik bagi perusahaan atau masyarakat. Dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*, *community development* merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*. Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* melalui *community development* maka diharapkan dapat bekerja sama dengan baik antara perusahaan dengan masyarakat melalui potensi yang dimiliki masyarakat.¹⁵

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh T. Arsalin Risal dari perusahaan yang berada di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh, Bappeda (Badan Pembangunan Perencanaan Daerah) Kabupaten Aceh Barat mengatakan bahwa Implementasi program *Corporate Social Responsibility* dalam sebuah perusahaan yang berada di Kabupaten Aceh Barat pada faktanya masih memiliki banyak faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* antara lain: program yang di tentukan tidak

¹⁴ Mutiya Noorfiana dan Sulismadi Sulismadi, "Dampak Akselerasi CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada Petani Greenbelt di Tuban," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 7, no. 1 (8 Juli 2020): 20.

berjalan, pengelolaan program yang belum terstruktur, dan sumber daya manusia yang belum sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dari munculnya faktor penghambat tersebut, sehingga pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* ini hanya dapat meningkatkan perusahaan sendiri. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* adalah kurangnya inovasi yang dapat mendukung pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan pengawasan agar program *Corporate Social Responsibility* tepat sasaran.¹⁶

Realitanya perokonomian masyarakat dengan keberadaan dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sedangkan dalam peneliti sebelumnya mengatakan bahwa program *Corporate Social Responsibility* yang diberikan kurang tepat sasaran sehingga hanya dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan saja. Namun kenyataannya, program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban tepat sasaran.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya penelitian ini agar masyarakat mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program-program yang telah ditentukan. Oleh sebab itu,

¹⁶ T Arsalin Risal, "Implementasi Corporate Social Responsibility Di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh," t.t.

peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di uraikan diatas, maka peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran dari suatu arahan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian harus berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.¹⁷ Dari penjelasan tersebut, berikut tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

¹⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 2021, 45.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian merupakan bentuk kontribusi dari hasil setelah melakukan penelitian. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. diharapkan dari adanya penelitian ini dapat membantu berkontribusi dalam segi pemikiran dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat agar menjadi lebih baik melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.
 - b. diharapkan dari adanya penelitian ini dapat memberikan referensi sebagai acuan untuk dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam meneliti tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.
 - c. diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan untuk mata kuliah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yaitu Manajemen *Corporate Social Responsibility*, dan *Community Development*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau rujukan dan informasi bagi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan terkait pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru kepada masyarakat tentang program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang penjelasan penting yang menjadi perhatian peneliti didalam judul penelitian.¹⁸

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Dalam penelitian ini bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Perser) Tbk. Pabrik Tuban terhadap

¹⁸ Tim Penyusun, 46.

masyarakat sekitar wilayah pengembangan pabrik melalui program *Corporate Social Responsibility* yaitu dengan menciptakan program – program pemberdayaan yang dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar mampu meningkatkan kesejahteraan ekonominya secara berkelanjutan tanpa bergantung dengan perusahaan. Program-program yang telah ditetapkan yaitu usaha konveksi, ternak kambing, pengelolaan limbah jagung, dan pembuatan kue kering. Dari beberapa kegiatan program tersebut dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan menciptakan hidup yang lebih sejahtera.

2. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dalam penelitian ini kesejahteraan ekonomi masyarakat Kabupaten Tuban di anggap masih kurang maksimal Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban bahwa angka kemiskinan dan pengangguran masih belum sepenuhnya meningkat. Dalam konteks kesejahteraan masyarakat, peneliti menemukan fenomena permasalahan bahwa garis kemiskinan yang ada di Kabupaten Tuban terjadi karena faktor ekonomi dikarenakan harga pangan yang meningkat. Akan tetapi, adanya program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat yang mengalami hal tersebut, sehingga saat ini kepala keluarga yang awalnya tidak memiliki pekerjaan dapat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarganya.

3. Program *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini program *Corporate Social Responsibility* yang di lakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban telah berdasarkan visi dan misi yang jelas. Program *Corporate Social Responsibility* yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pelaksanaan program Corporate Social Responsibility dalam aspek pemberdayaan ini terdiri dari 4 program yang telah divverifikasi yaitu program ternak kambing, program kuliner, program konveksi, dan program pengolahan limbah jagung. Program-program tersebut merupakan program yang telah mengikuti prosedur pengajuan proposal. Dengan adanya program tersebut, akan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang lebih maju dan mandiri.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, untuk memudahkan pembaca dalam menegtahui isi yang ada pada penelitian ini, maka peneliti membuat sebuah sistematika pembahasan yang disusun secara sistematis.

BAB I PENDAHULUAN, tahap ini merupakan bagian awal yang penting untuk menyusun sebuah karya ilmiah. Disinilah pembaca harus mendalami terkait penelitian yang akan dilakukan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab II ini dikenal sebagai kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang dilengkapi dengan tabel berisi persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti terdahulu, serta kajian teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas terkait jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, lokasi penelitian, memaparkan subyek penelitian beserta kriterianya, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir yaitu tahap-tahap melakukan sebuah penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, bagian bab IV berisikan terkait penyajian data yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dilapangan, kemudian peneliti melakukan analisis data yang dikaitkan dengan teori sehingga terbentuk sebuah pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, pada bab V ini terdapat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, adapun pada bab ini juga terdapat saran-saran terkait adanya penelitian yang dilakukan serta tindakan yang tepat dilakukan setelah penyelesaian penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan beberapa penelitian terdahulu sebagai bentuk perbandingan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membuat ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang sudah diterbitkan maupun belum diterbitkan (skripsi, tesis, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).²⁰ berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Fafilatul Laila dkk, Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Tahun 2022, dengan judul jurnal “Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) oleh Tim CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban”.²¹ Jurnal ini menjelaskan bahwa perusahaan dituntut untuk memberdayakan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* yang akan dilakukan. PT. Semen Indonesia merupakan salah satu perusahaan internasional dibawah naungan BUMN. Dalam jurnal ini program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia berfokus pada meningkatnya kualitas pendidikan yang disebut dengan BEST (Beasiswa Prasejahtera Berprestasi). Sebelum melakukan program *Corporate Social Responsibility* perusahaan melakukan perumusan program agar program berjalan dengan baik. Perumusan ini

²⁰ Tim Penyusun, 93.

²¹ Fafilatul Laila dkk., “Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) oleh Tim CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban,” *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 3 (22 November 2022): 76–90, <https://doi.org/10.51903/education.v2i3.276>.

terdiri dari 5 tahapan yaitu (1) pendekatan kepada masyarakat, (2) mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat, (3) menyusun rencana aksi, (4) melakukan program yang telah disetujui, (5) evaluasi. Program beasiswa ini berjalan mulai tahun 2018. Program beasiswa ini diberikan kepada pelajar yang berprestasi yang memiliki keinginan untuk melanjutkan dibangku perkuliahan. Program ini dilakukan melalui proses test pengetahuan, psikotes, dan telah diterima diperguruan tinggi negeri di Indonesia. Calon penerima beasiswa hanya diambil 10 orang yang lulus test tersebut. Bagi penerima beasiswa, perusahaan memberikan biaya 2,5jt setiap bulannya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program *Corporate Social Responsibility* PT.Semen Indonesia Persero Tbk Tuban. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian juga berada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban di Kabupaten Tuban. Adapun perbedaan variabel dari penelitian ini adalah penelitian ini meneliti program *Corporate Social Responsibility* yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan melalui beasiswa sedangkan peneliti meneliti program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaan fokus penelitian dalam jurnal ini membahas tentang pelaksanaan program beasiswa, sedangkan peneliti membahas tentang strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

2. Ashlihul Hayati dkk, Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Universitas Gajah Mada, Tahun 2023. Dengan judul jurnal

“Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Sanitasi Air Bersih melalui Program CSR PT Paiton Energy”.²² Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Kabupaten Probolinggo yang berada didaerah pesisir mengalami krisis air bersih karena sumber air mengandung garam dan zat organik sehingga PT Paiton Energy menjalankan program *Corporate Social Responsibility* sanitasi air bersih. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan program *Corporate Social Responsibility* yaitu instalasi air bersih dan sosialisasi, pemasangan panel surya, pelatihan pengelolaan sampah kertas dan plastik, dan pelaksanaan pengelolaan sampah plastik dan diaper. Hasil dari adanya program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Paiton Energy dapat memberikan manfaat kepada 400 KK, 186 KK miskin terserap, penanaman 20.000 pohon, pemasukan BUMDes dari pengelolaan air bersih sebesar Rp. 24.000.000/bulan dan terlaksananya sistem air bersih yang teratur merata dan lebih baik. Dengan adanya program ini juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan air kemasan yang aman untuk dikonsumsi sehingga dapat diperjual belikan. Tidak hanya itu, akan tetapi juga adapun pelatihan daur ulang dari sampah kertas dan plastik juga dapat dijadikan untuk menambah pendapat masyarakat. Kegiatan program *Corporate Social Responsibility* oleh PT Paiton Energy dapat meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat agar masyarakat lebih mandiri dan tidak bergantung pada perusahaan. Persamaan dari penelitian ini adalah perusahaan menjalankan

²² Ashlihul Hayati dkk., “Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Sanitasi Air Bersih melalui Program CSR PT Paiton Energy,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 5, no. 3 (29 Agustus 2023): 176, <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i3.2266>.

program *Corporate Social Responsibility* dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ashlihul Hayati dkk menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi dalam penelitian ini berada di PT Paiton Energy Kabupaten Probolinggo sedangkan peneliti di Kabupaten Tuban. Fokus penelitian dalam jurnal Ashlihul Hayari dkk membahas tentang pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti membahas tentang strategi yang dilakukan dalam program pemberdayaan.

3. Ibnu Agus Santosa dkk. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman, Tahun 2024. Dengan judul jurnal “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Rengganis Melalui Inovasi Sosial Sebagai Program CSR PT PLN Indonesia Power UBP Kamojang”.²³ Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT PLN Indonesia Power UBP Kamojang adalah dalam aspek pemberdayaan kelompok wanita tani rengganis melalui inovasi sosial. Tujuan dari berjalannya program *Corporate Social Responsibility* ini dalam memberdayakan kelompok wanita tani yaitu untuk meningkatkan potensi kelompok wanita tani, meningkatkan ketahanan pangan lokal, dan menciptakan perubahan berkelanjutan dalam membangun komunitas pertanian. Program *Corporate Social Responsibility* ini berfokus pada pemberdayaan

²³ Ibnu Agus Santosa dkk., “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Rengganis Melalui Inovasi Sosial Sebagai Program Csr Pt Pln Indonesia Power Ubp Kamojang,” *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (13 Juni 2024): 405–14, <https://doi.org/10.30872/lis.v5i1.3547>.

masyarakat kepada kelompok wanita tani melalui pelatihan dan pendampingan dalam praktik pertanian terpadu. Program *Corporate Social Responsibility* yang telah dirancang jangka panjang diharapkan dapat memberikan dampak positif. Dengan memanfaatkan lahan yang tidak produktif untuk pertanian, perusahaan dan kelompok wanita tani rengganis sehingga dapat mengembangkan agroekosistem yang dapat mendukung tanaman, meningkatkan produktifitas dan pelestarian lingkungan. Adapun persamaan dari jurnal ini dengan peneliti yaitu pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian oleh Ibnu Agus Santoso dkk berada di PT PLN Indonesia Power UBP Kamojang, sedangkan peneliti di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban. Dalam jurnal ini juga memiliki perbedaan dari sisi variabel. Jurnal ini lebih ke pemberdayaan kelompok wanita tani melalui inovasi sosial sedangkan peneliti meneliti program pemberdayaan masyarakat dalam beberapa kegiatan .

4. Gita Handayani Tarigan dkk, Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta, Tahun 2022. Dengan judul jurnal “Program *Corporate Social Responsibility* Bidang Kesehatan PT. Freeport Indonesia di Era Pandemi Covid-19”.²⁴ Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa PT. Freeport

²⁴ Gita Handayani Tarigan, Maria R. Nindita Radyati, dan Maria Ariesta Utha, “Program Corporate Social Responsibility (Csr) Bidang Kesehatan Pt Freeport Indonesia Di Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* 8, no. 1 (31 Desember 2022): 112–24, <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i1.15094>.

Indonesia melaksanakan sebuah program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek kesehatan dengan berupa bantuan dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia dalam membantu menanggulangi masalah kesehatan juga terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut yaitu pelaksanaan terbatas dikarenakan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang harus diterapkan, serta suatu hal yang berkaitan dengan infrastruktur yang harus dilakukan dengan cara jarak jauh. Persamaan dari penelitian saudara Gita Handayani Tarigan dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan jurnal ini juga melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan peneliti yaitu lokasi perusahaan yang diteliti beda. Lokasi yang dilakukan oleh peneliti berada di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban sedangkan jurnal ini berada di PT. Freeport Indonesia. Adapun perbedaan variabel yaitu program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam aspek pemberdayaan masyarakat sedangkan PT. Freeport Indonesia dalam aspek kesehatan.

5. Husnawati Djabbar dkk, Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat FISIP Universitas Padjadjaran, Tahun 2021. Dengan judul jurnal "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya

Lebah Kelulut : Program CSR PT Pertamina EP – Sangatta Field”.²⁵

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Pertamina EP – Sangatta Field sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Program *Corporate Social Responsibility* ini dilakukan melalui budidaya lebah kelulut di Kabupaten Kutai Timur dengan melibatkan kelompok tani Trigona Reborn di Desa Sangatta Selatan. Program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan ini sebagai pembentuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar. Program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan melalui budidaya lebah kelulut ini memiliki beberapa macam yaitu taman kelulut, kelulut training center, kelulut store dan saung kelulut. Adapun persamaan dalam penelitian saudara Husnawati Djabbar dkk dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan dengan kegiatan yang berbeda, serta penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini ada pada lokasi penelitian. Penelitian saudara Husnawati Djabbar dkk berlokasi di PT Pertamina EP – Sangatta Field sedangkan lokasi peneliti berada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban. Adapun perbedaan variabel dalam jurnal ini adalah program pemberdayaan budidaya lebah kelulut sedangkan peneliti program pemberdayaan masyarakat melalui ternak

²⁵ Husnawati Djabbar dkk., “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lebah Kelulut: Program Csr Pt Pertamina Ep - Sangatta Field,” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2 (10 Agustus 2021): 279, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34725>.

kambing, usaha konveksi, pengolahan limbah jagung, dan pembuatan kue kering.

Tabel 2.1
Daftar Peneliti Terdahulu

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Fafilatul Laila dkk, Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Tahun 2022, “Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) oleh Tim CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban”.	program <i>Corporate Social Responsibility</i> oleh PT. Semen Indonesia berfokus pada meningkatnya kualitas pendidikan yang disebut dengan BEST (Beasiswa Prasejahtera Berprestasi). Program beasiswa ini berjalan mulai tahun 2018. Program beasiswa ini diberikan kepada pelajar yang berprestasi yang memiliki keinginan untuk melanjutkan dibangku perkuliahan. Program ini dilakukan melalui proses test pengetahuan, psikotes, dan telah diterima diperguruan tinggi negeri di Indonesia. Calon penerima beasiswa hanya	1) Mengkaji tema dengan pembahasan pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> 2) Metode Penelitian Kualitatif 3) Lokasi Penelitian	1) Fokus Penelitian 2) Variabel Penelitian 3) Subjek penelitian

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		diambil 10 orang yang lulus tes tersebut. Bagi penerima beasiswa, perusahaan memberikan biaya 2,5jt setiap bulannya.		
2.	Ashlihul Hayati dkk, Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Universitas Gajah Mada, Tahun 2023, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Sanitasi Air Bersih melalui Program CSR PT Paiton Energy".	Kabupaten Probolinggo yang berada di daerah pesisir mengalami krisis air bersih karena sumber air mengandung garam dan zat organik sehingga PT Paiton Energy menjalankan program <i>Corporate Social Responsibility</i> sanitasi air bersih. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan program <i>Corporate Social Responsibility</i> yaitu instalasi air bersih dan sosialisasi, pemasangan panel surya, pelatihan pengelolaan sampah kertas dan plastik, dan pelaksanaan pengelolaan sampah plastik dan diaper.	1) Mengkaji tema dengan pembahasan program <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 2) Mengkaji tema pemberdayaan masyarakat 3) Metode Penelitian Kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Fokus Penelitian

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>Dengan adanya program ini juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan air kemasan yang aman untuk dikonsumsi sehingga dapat diperjual belikan. Kegiatan program <i>Corporate Social Responsibility</i> oleh PT Paiton Energy dapat meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat agar masyarakat lebih mandiri dan tidak bergantung pada perusahaan.</p>		
3.	<p>Ibnu Agus Santoso dkk. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman, Tahun 2024, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Rengganis Melalui Inovasi Sosial Sebagai Program CSR PT PLN Indonesia Power UBP</p>	<p>program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan oleh PT PLN Indonesia Power UBP Kamojang adalah dalam aspek pemberdayaan kelompok wanita tani rengganis melalui inovasi sosial. Tujuan dari berjalannya program <i>Corporate Social</i></p>	<p>1) Mengkaji tema dengan pembahasan pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam kesejahteraan masyarakat 2) Metode penelitian kualitatif</p>	<p>1) Fokus penelitian 2) Lokasi penelitian 3) Variabel penelitian</p>

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Kamojang”.	<p><i>Responsibility</i> ini dalam memberdayakan kelompok wanita tani yaitu untuk meningkatkan potensi kelompok wanita tani, meningkatkan ketahanan pangan lokal, dan menciptakan perubahan berkelanjutan dalam membangun komunitas pertanian. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang telah dirancang jangka panjang diharapkan dapat memberikan dampak positif. Dengan memanfaatkan lahan yang tidak produktif untuk pertanian, perusahaan dan kelompok wanita tani rengganis sehingga dapat mengembangkan agroekosistem yang dapat mendukung tanaman, meningkatkan produktifitas dan pelestarian</p>		

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	<p>Gita Handayani Tarigan dkk, Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta, Tahun 2022. Dengan judul jurnal Program Corporate Social Responsibility Bidang Kesehatan PT. Freeport Indonesia di Era Pandemi Covid-19.</p>	<p>lingkungan.</p> <p>PT. Freeport Indonesia melaksanakan sebuah program <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam aspek kesehatan dengan berupa bantuan dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia dalam membantu menanggulangi masalah kesehatan juga terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut yaitu pelaksanaan terbatas dikarenakan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang harus diterapkan, serta suatu hal yang berkaitan dengan infrastruktur yang harus dilakukan dengan cara jarak jauh.</p>	<p>1) Mengkaji tema dengan pembahasan pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>2) Metode penelitian kualitatif</p>	<p>1) Fokus penelitian</p> <p>2) Lokasi penelitian</p> <p>3) Variabel penelitian</p>

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	<p>Husnawati Djabbar dkk, Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat FISIP Universitas Padjadjaran, Tahun 2021. Dengan judul jurnal “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lebah Kelulut : Program CSR PT Pertamina EP – Sangatta Field”</p>	<p>program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan oleh PT Pertamina EP – Sangatta Field sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> ini dilakukan melalui budidaya lebah kelulut di Kabupaten Kutai Timur dengan melibatkan kelompok tani Trigona Reborn di Desa Sangatta Selatan. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan ini sebagai pembentuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan melalui budidaya lebah kelulut ini memiliki beberapa macam</p>	<p>1) Mengkaji tema dengan pembahasan pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>2) Metode penelitian kualitatif</p> <p>3) Fokus penelitian</p>	<p>1) Lokasi Penelitian</p> <p>2) Variabel penelitian</p>

No	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		yaitu taman kelulut, kelulut training center, kelulut store dan saung kelulut.		

Originalitas dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban. Program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban antara lain pembuatan kue kering, ternak kambing, usaha konveksi, dan pengolahan limbah jagung yang meliputi beberapa kelompok masyarakat yaitu masyarakat rentan, masyarakat miskin, dan kelompok perempuan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana strategi yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* sehingga masih berjalan sampai saat ini. Penelitian ini dapat membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pelaksanaan program pemberdayaannya dan sasaran program pemberdayaan, adapun perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

1. Teori Strategi Pemberdayaan

a. Strategi

Secara garis besar strategi terdiri dari dua kata yaitu *stratus* (militer) dan *agein* (memimpin). Strategi merupakan tindakan yang

telah dirancang dalam waktu jangka panjang sehingga mencapai tujuan yang hendak dituju. Henry George dan Robert Scott mengatakan bahwa strategi merupakan rencana aksi yang telah dirancang untuk mencapai visi.²⁶ Sedangkan menurut Karl Von Clausewitz menjelaskan bahwa strategi merupakan bentuk aksi yang dilakukan untuk mendapatkan kemenangan dalam suatu tindakan yang dilakukan. Strategi dalam tingkatan *corporate* dalam sebuah perusahaan yaitu konsep perencanaan strategi yang digunakan untuk mengarahkan perusahaan dalam melakukan berbagai macam bisnis serta dapat memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.

Menerapkan strategi dan implementasi strategi harus disesuaikan berdasarkan tujuan dan misi strategi. Tujuan dan misi strategi dirancang berdasarkan informasi yang didapatkan dari analisis lingkungan eksternal dan internal. Penerapan strategi perusahaan meliputi 1) penguasaan perusahaan (*corporate governance*), 2) struktur dan kontrol organisasi (*organizational structure and control*), 3) kepemimpinan strategis (*strategic leadership*), 4) dan kewirausahaan dan inovasi perusahaan (*entrepreneurship and innovation*).²⁷ Pearce dan Robinson menjelaskan bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan dari perusahaan. Sedangkan Lynch yang dikutip oleh Wibisono mengatakan bahwa strategi perusahaan yaitu gabungan dari

²⁶ Susanto, *Strategic Leadership*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019, 34-35.

²⁷ Retina Sri Sedjati, Apt., MM, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Deepublish, 2019. 2-

sebuah perencanaan dalam mencapai tujuan serta rangkaian tindakan yang saling berkaitan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh perusahaan dalam merumuskan strategi antara lain:²⁸

- a) Mengenali lingkungan yang akan dijadikan tempat perusahaan dimasa yang akan datang dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi-visi yang telah dicita-citakan dalam lingkungan perusahaan.
- b) Melakukan pengenalan lingkungan internal maupun eksternal untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan tantangan dalam melakukan misinya.
- c) Merumuskan faktor-faktor keberhasilan berdasarkan strategi-strategi yang telah direncanakan melalui pengetahuan sebelumnya.
- d) Menentukan tujuan dan sasaran, mengevaluasi berbagai strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e) Menentukan strategi yang paling tepat sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang dan jangka dekat.

Macam-macam strategi ada 4 sebagai berikut:

- 1) *Enterprise strategy*: strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi akan berhubungan dengan masyarakat. strategi ini akan terlihat tampak jika organisasi

²⁸ Retina Sri Sedjati, 39-40.

bersungguh-sungguh dalam bekerja dan mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

- 2) *Corporate Strategy*: strategi ini berhubungan dengan misi dari sebuah organisasi sebagaimana misi ini dilakukan dengan baik berdasarkan keputusan-keputusan yang strategi dan perencanaan yang selayaknya organisasi mampu menyiapkan.
- 3) *Business Strategy*: strategi ini merupakan cara untuk memperluas pemasaran ditengah-tengah masyarakat sehingga dapat memperoleh keuntungan yang strategi dan mampu meningkatkan perkembangan organisasi agar menjadi lebih baik.
- 4) *Fungsional strategy*: startegi ini digunakan sebagai strategi pendukung dan untuk membantu mensukseskan strategi yang lainnya. Terdapat 3 strategi fungsional yaitu:
 - a) Strategi fungsional ekonomi: fungsi-fungsi yang mampu menghidupkan organisasi sebagai satu kesatuan ekonomi yang berkaitan dengan uang, pemasaran, sumber daya, dan pengembangan.
 - b) Strategi fungsional manajemen: fungsi manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengendalian, penyediaan tenaga kerja, kepemimpinan, motivasi, komunikasi, pengambilan keputusan, dan integrasi.

- c) Strategi isu strategik: dapat memantau lingkungan baik kondisi lingkungan yang sudah diketahui atau belum diketahui serta kondisi lingkungan yang berubah-ubah.

b. Definisi Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan adalah kegiatan mengatur atau merencanakan dengan cermat dalam merespon perubahan untuk mencapai target atau sasaran yang diinginkan.²⁹ Menurut World Bank mengatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu bentuk usaha dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengutarakan ide atau pendapatnya untuk menjadi masyarakat yang lebih maju dan mandiri. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang diberikan kepada masyarakat akan mendapatkan fasilitas agar menjadi mandiri dan lebih berkembang agar keluar dari zona kemiskinan sehingga dapat memperoleh pendapatan untuk memperbaiki taraf hidup yang lebih sejahtera.³⁰ Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Puji Hadiyanti mengatakan bahwa strategi sebagai cara untuk mengarahkan tenaga, dana, peralatan yang dimiliki untuk mencapai tujuan serta sasaran-sasaran yang ditetapkan. Maksud dari teori yang dikemukakan oleh Puji Hadiyanti dapat diuraikan sebagai berikut:³¹

- a) Pengarahan tenaga: mampu memfokuskan sumberdaya manusia yang dimiliki agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam

²⁹ Ibrahim, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Malang: Litnus, 2023, 37.

³⁰ Poerwoko Soebiato, Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2020, 28.

³¹ Afriansyah dkk, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, 87.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tenaga disini mencakup kemampuan, keterampilan, dan partisipasi setiap masyarakat atau kelompok dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan.

- b) Pengarahan dana: mengalokasikan dan menggunakan anggaran secara tepat untuk mendukung kegiatan dan program yang telah dirancang agar dapat mencapai tujuan yang dicapai tanpa pemborosan sumber daya finansial.
- c) Pengarahana peralatan: memfasilitasi serta mengelola sarana prasara yang ada secara tepat dan efektif agar dapat mendukung pelaksanaan program atau kegiatan yang menjadi bagian dari strategi pemberdayaan.
- d) Tepat sasaran: menunjukkan bahwa semua pengelola sumber daya tersebut diarahkan secara fokus serta tepat sasaran dengan jelas dan spesifik, sehingga hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan tidak ada penyimpangan dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses yang mengembangkan serta memperkuat kemampuan masyarakat sehingga terus terlibat dalam proses pencapaian tujuan pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya sekaligus dapat mengambil keputusan secara bebas (*independent*) serta mandiri sejalan dengan

harapannya.³²Pemerintah Republik Indonesia dan UNICEF mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya dalam memfasilitasi masyarakat yang berbentuk non instruktur dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat menemukan, merencanakan, dan melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan potensi yang dimiliki dan fasilitas yang telah diberikan dari instansi lintas sektor atau dari masyarakat sendiri.³³ Adapun strategi dalam melakukan pemberdayaan sebagai berikut:

1) Strategi sebagai perencanaan

Dalam sebuah perencanaan, strategi adalah acuan yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, strategi harus memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang ancaman eksternal yang akan dilakukan oleh para pesaingnya.

2) Strategi sebagai pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, strategi yaitu aksi yang akan dilakukan oleh setiap individu, kelompok, atau perusahaan dalam memenangkan persaingan agar mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

3) Strategi sebagai suatu instrumen

Dalam suatu instrumen, strategi adalah alat yang biasa digunakan oleh seorang pemimpin kelompok atau perusahaan sebagai pedoman serta alat untuk pengendalian pelaksanaan kegiatan.

³² Afriansyah dkk, 87.

³³ Endang Sutusna Sulaeman, *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021, 174.

4) Strategi sebagai suatu sistem

Dalam sebuah sistem, strategi yaitu bagian dari perencanaan dan aksi-aksi yang menyeluruh dan terpadu, yang dapat memberikan arahan dalam menghadapi tantangan – tantangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5) Strategi sebagai pola pikir

Sebagai pola pikir, strategi dalam pemberdayaan adalah sebuah aksi yang dilandasi dengan wawasan yang luas tentang keadaan internal maupun eksternal dalam jangka waktu yang panjang, serta mengambil keputusan dalam memilih langkah-langkah yang baik sehingga dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada, yang dibarengi dengan upaya dalam menutupi kelemahan guna mengantisipasi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi.

Kutipan dari buku *Community Development Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Suharto (2018) mengatakan bahwa pelaksanaan proses dan tujuan pemberdayaan dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang disingkat menjadi 5P yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Adapun penjelasan dari 5 pendekatan diatas sebagai berikut:³⁴

- 1) Pemungkinan: menciptakan suasana yang mungkin dapat mengembangkan potensi masyarakat secara optimal. Pemberdayaan

³⁴ Yadi Arodhiskara, Irwan IdrusIr, *Community Developmen Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Amerta Media, 2022, 74.

harus mampu memberikan kebebasan kepada masyarakat dari berbagai hambatan kultural maupun struktural.

- 2) Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
- 3) Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok yang kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
- 4) Penyokong: memberikan bimbingan dan dukungan agar menjalankan peran masyarakat terhadap tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

c. Tahapan – tahapan Pemberdayaan

Program yang dilakukan dalam pengembangan masyarakat juga menggunakan prinsip *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) yang bertujuan agar generasi selanjutnya dapat

memperoleh sedikit bahan dalam melakukan pengembangan masyarakat atau dapat menerima lebih banyak dalam melakukan pembangunan berkelanjutan. Dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan diupayakan menggunakan teknologi tepat guna yang dapat mendukung aktivitas pembangunan. Teknologi tepat guna yang digunakan tidak hanya untuk aktivitas pembangunan saja, akan tetapi juga digunakan untuk pengembangan masyarakat sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan, taraf hidup lebih baik, dan ikut serta dalam kemasyarakatan serta mengarahkan kehidupan yang lebih inovatif. Teknologi yang digunakan oleh masyarakat juga harus berfokus dalam kesehatan, pertanian dan energi sehingga mampu mengatasi permasalahan ekologis yang muncul seperti degradasi kualitas tanah, hama dan penyakit. Adapun tiga aspek pembangunan berkelanjutan dalam mengatasi taraf hidup masyarakat antara lain:³⁵

1) *Enviromental sustainability* (keberlanjutan lingkungan)

Keberlanjutan lingkungan meliputi beberapa bagian yaitu lingkungan alam, sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui, daya dukung alam dan pelayanan alam. Pada dasarnya, keseimbangan alam dengan memperbaharui ekosistem alam dapat mencapai tujuan keberlanjutan.

³⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Kencana, 2016, 39.

2) *Economic sustainability* (keberlanjutan ekonomi)

John Martinussen mengatakan bahwa konsep keberlanjutan ekonomi merupakan proses manusia dalam memenuhi kebutuhannya tanpa mengurangi kesempatan generasi selanjutnya dalam memenuhi kebutuhan. Pembangunan dalam ekonomi keberlanjutan dapat diartikan sebagai pembangunan yang tidak akan pernah ada habisnya. Secara luas, ekonomi keberlanjutan adalah pembangunan tertinggi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tidak dapat menurunkan taraf hidup di era yang akan datang. Taraf hidup dalam aspek ekonomi keberlanjutan ini meliputi kebutuhan ekonomi, kebutuhan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kebutuhan sosial yang ingin diwujudkan.

3) *Social sustainability* (keberlanjutan sosial)

Dalam aspek keberlanjutan sosial yaitu mencakup pemecahan problem-problem kependudukan, perbaikan dalam melayani masyarakat, dan dalam meningkatkan taraf pendidikan serta yang lainnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.³⁶

a) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini terdapat dua tahapan yang harus dilakukan yaitu penyiapan petugas tenaga pemberdayaan dan

³⁶ Ruth Roselin, E. Nainggolan, Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, 13-14.

persiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara tidak langsung. Penyiapan petugas tenaga pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang penting agar kegiatan pemberdayaan berjalan dengan baik.

b) Tahap pengkajian “*assesment*”

Tahapan ini dilakukan secara individual melalui komunitas-komunitas yang ada dimasyarakat. Petugas pemberdayaan melakukan identifikasi masalah tiap individu dan potensi yang dimiliki. Dengan adanya identifikasi masalah ini maka kegiatan pemberdayaan tidak salah sasaran.

c) Tahap perencanaan program

Pada tahapan ini petugas pemberdayaan mulai melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam tahap ini masyarakat diharapkan untuk mengajukan pendapat terhadap program kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan. Beberapa program kegiatan yang diajukan harus disertai dengan kelebihan dan kekurangannya sehingga program yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien agar mencapai tujuan pemberdayaan.

d) Tahapan rencana aksi

Pada tahap ini petugas pemberdayaan membantu tiap-tiap kelompok dalam menentukan program yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu petugas

pemberdayaan juga membantu tiap kelompok untuk mewujudkan pendapat mereka dalam bentuk tulisan apabila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana. Dengan demikian penyandang dana akan lebih paham terhadap tujuan dan sasaran pemberdayaan yang akan dilakukan.

e) Tahapan implementasi program

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, masyarakat sebagai pemeran utama diharapkan untuk menjaga keberlangsungan dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Dengan hal ini kerja sama antara petugas dan masyarakat itu penting, karena terkadang sesuatu yang telah direncanakan bisa tidak berjalan dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peserta kegiatan pemberdayaan dapat memahami dengan baik apa maksud dan tujuannya sehingga kegiatan berjalan dengan baik tanpa adanya kendala.

f) Tahap evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukannya proses pengawasan dari masyarakat dan petugas program pemberdayaan yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Dengan adanya melibatkan masyarakat dalam jangka waktu yang pendek dapat membentuk kelompok komunitas dalam pengawasan secara internal. Diharapkan dalam jangka waktu yang panjang dapat membentuk komunitas yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya

yang ada. Pada tahap evaluasi ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan program yang telah dilakukan, sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang menjadi penghambat untuk dijadikan pelajaran pada periode selanjutnya sehingga dapat antisipasi untuk memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi.

g) Tahap terminasi

Tahap terminasi yaitu tahap penyelesaian hubungan secara formal dengan kelompok sasaran. Pada tahap ini diharapkan program telah berhenti, yang artinya masyarakat yang telah mengikuti program pemberdayaan mampu menata dirinya sendiri menjadi lebih baik dan mampu menjamin dirinya menjadi lebih baik dari kehidupan sebelumnya.

2. Teori *Corporate Social Responsibility*

Menurut Ferrell et al, *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup karyawan, masyarakat sekitar dan masyarakat luas. Kotler dan Nance mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah perusahaan, melalui kesepakatan perusahaan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk pendekatan perusahaan dalam menjalin hubungan yang baik dengan

masyarakat dan lingkungan wilayah perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab dari sebuah perusahaan terhadap stakeholder terutama kepada masyarakat atau kelompok sekitar wilayah pengembangan perusahaan. Stakeholder yang dimaksud adalah individu atau kelompok orang yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan.³⁷

Tanggung jawab sebuah perusahaan atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* meliputi tiga aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Berikut ini masing-masing aspek dalam *Corporate Social Responsibility*:

- a. Aspek ekonomi adalah *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. contohnya: memberikan pelatihan dalam pelaku usaha mikro kecil menengah untuk lebih maju dan berkembang, memberikan bantuan atau pinjaman dana untuk memulai atau mengembangkan usaha.
- b. Aspek sosial adalah *Corporate Social Responsibility* yang berkaitan dengan dampak perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan dan berupaya untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat. contohnya: program pendidikan dan program kesehatan.

³⁷ Muchtar Anshary Hamid Labetubun et al, *CSR Perusahaan "Teori dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab*, 2022, 41.

- c. Aspek lingkungan adalah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Contohnya: pengelolaan limbah dan penanaman pohon.

Berdasarkan buku “Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat” oleh Drs. Rusli Razak mengatakan bahwa ada beberapa motivasi dan manfaat yang diinginkan oleh perusahaan dalam melakukan program *Corporate Social Responsibility* antara lain:³⁸

- a) Citra perusahaan akan lebih meningkat sehingga dapat menghindari isu negatif seperti rusaknya lingkungan akibat berlangsungnya kegiatan kerja perusahaan.
- b) Melakukan program kerja yang terstruktur sesuai dengan moral dan etika dapat membantu para pegawai perusahaan dalam menghadapi masalah contohnya menghimbau untuk membuka lapangan pekerjaan di sekitar wilayah perusahaan.
- c) Perusahaan akan lebih dihormati oleh masyarakat khususnya sekitar wilayah perusahaan yang membutuhkan bantuan dari perusahaan untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
- d) Perilaku yang bermoral dan beretika akan menjadikan posisi perusahaan yang aman dari gangguan masyarakat sehingga perusahaan mampu beroperasi dengan lancar.

³⁸ Rusli Razak, *Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat* (Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group), 2023, 34.

3. Teori Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Corporate Social Responsibility*

a. Faktor Pendukung program *Corporate Social Responsibility* menurut teori Dr. Azizul Kholis sebagai berikut:³⁹

- 1) Koordinasi dan komunikasi yang terjalin dengan baik: partisipasi dan dukungan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk berjalannya program-program yang telah dirancang. Dukungan yang diperlukan yaitu dari internal perusahaan sendiri dan dari masyarakat sekitar perusahaan sebagai pihak eksternal.
- 2) Monitoring dan Evaluasi *Corporate Social Responsibility*: tahap evaluasi harus dilakukan secara rutin dan berkala. Evaluasi dilakukan agar mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari penerapan *Corporate Social Responsibility* yang sudah berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi, maka akan diketahui apa saja yang harus diubah atau diganti agar program *Corporate Social Responsibility* bisa berjalan lebih maksimal daripada sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini juga dilakukan agar mengetahui seberapa jauh keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, manfaat yang diciptakan kepada penerima manfaat dan manfaat yang diciptakan oleh perusahaan.

³⁹ Azizul Kholis, 12.

b. Faktor Penghambat Program *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Konsep implementasi perusahaan tentang program *Corporate Social Responsibility* belum mengacu pada pemberdayaan masyarakat, yang mana dapat mengentaskan isu-isu yang mendasar seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, dan kelestarian lingkungan hidup. Yang mana program ini diupayakan untuk memaksimalkan perannya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam benyuk implementasi *Corporate Social Responsibility*.
- 2) Pemetaan masalah sosial belum terlaksana dengan baik, yang mana pemetaan masalah merupakan cara yang dilakukan untuk menemukan dan mendalami kondisi sosial tertentu disuatu komunitas atau masyarakat. Dengan demikian juga pada tahap perencanaan program *Corporate Social Responsibility*, perlu diadakannya pemetaan masalah sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga akan terbentuk agenda *Corporate Social responsibility* yang jelas dan terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Belum adanya transparansi tentang penggunaan anggaran *Corporate Social Responsibility*. Pembangunan disuatu daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga

⁴⁰ Rusli Razak, 16.

diperlukan peran sebuah perusahaan melalui dana *Corporate Social Responsibility* yang sudah disiapkan untuk kebutuhan masyarakat sekitar. Pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* harus bersifat transparan dan terbuka bagi masyarakat dan pemerintah. Masyarakat harus mengetahui anggaran dana *Corporate Social Responsibility* perusahaan dan kemana saja dana tersebut disalurkan oleh perusahaan, apakah dana tersebut diprioritaskan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan atau tidak. Sehingga masyarakat dapat mengetahui apakah dana *Corporate Social Responsibility* disalurkan dengan semestinya atau tidak.

Faktor penghambat program *Corporate Social Responsibility* dalam pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- a) Belum bisa membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Masyarakat memiliki kecenderungan lebih tertarik karena keinginan dibandingkan dengan kebutuhan.
- b) Adanya beberapa kelompok yang mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama, hal tersebut akan mengganggu pihak perusahaan dalam mengelompokkan kelompok yang tepat membutuhkan program *Corporate Social Responsibility*.⁴¹

⁴¹ Agus Sopian dan Wiwik Indrayanti, Implementasi Kewajiban Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas Bidang Sumber Daya Alam Di Kabupaten Kutai Barat, *Merdeka Law Journal*, 31 Mei 2024, 11.

4. Teori Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Menurut Friedlander kesejahteraan adalah suatu proses pelayanan yang terstruktur dan berkelompok yang memiliki tujuan untuk membantu setiap individu atau kelompok agar dapat menciptakan taraf hidup dan kesehatan yang lebih baik, menjaga hubungan setiap individu dengan sosialnya agar dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan yaitu bentuk situasi kehidupan seseorang dalam tingkat jasmani dan rohaninya dari sisi manapun antara lain pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sandang dan pangan yang layak.⁴² Kesejahteraan dalam aspek ekonomi tidak hanya diukur berdasarkan materi seperti pendapatan atau kekayaan, namun juga dari beberapa aspek lainnya seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan dan kebebasan individu. Dalam hal ini teori kesejahteraan ekonomi dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu dari faktor yang saling berkaitan dan dapat mempengaruhi kehidupan manusia.

Amartya Sen mengatakan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah bagian dari ilmu ekonomi yang berupaya untuk menciptakan kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Amartya Sen menjelaskan bahwa kedudukan kesejahteraan ekonomi dalam teori ekonomi modern tidak terlalu diperhitungkan.⁴³ Kesejahteraan ekonomi adalah salah satu ilmu

⁴² Emanuel Be Haukilo, *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Jawa Barat: PT. Pusat Literasi Dunia, 2023), 65.

⁴³ Amartya Sen, *Etika Berbasis Kebebasan: Integrasi Kebebasan dalam Pilihan Sosial, Demokrasi, dan Pembangunan*, 2017, 35.

ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serentak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan penyebab distribusi pendapatan yang saling berhubungan. Kegiatan ekonomi dapat memberikan prinsip yang rasional bagi pembisnis, sehingga kegiatan ekonomi tidak hanya memberikan pengaruh kebutuhan hidup kepada diri sendiri dalam jangka pendek, melainkan juga memberikan keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat lainnya.

Sasana mengatakan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu salah satu bagian dari kesejahteraan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan uang. Manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam, ketika pendapatan semakin meningkat maka mereka akan memenuhi kebutuhannya seperti premier, sekunder dan tersier. Kesejahteraan adalah standar perbandingan untuk menentukan apakah setiap individu atau kelompok masyarakat sudah berada di titik kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung dipengaruhi oleh ketimpangan pendapatan yang timbul akibat perbedaan pada tingkat pendidikan maupun pertumbuhan ekonomi pada masyarakat.⁴⁴

5. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, diresmikan di Gresik pada 07 Agustus 1957. Pada saat ini PT. Semen Gresik telah merubah nama menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pada 20 Desember 2012,

⁴⁴ Stephen C. Smith Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*, Jakarta: Erlangga, 2018, 67.

melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Perseroan. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan dibawah naungan BUMN pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan yang maju, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. mampu bersaing didalam peningkatan ekonomi yang sangat pesat. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan *strategic holding company* yang melindungi anak usaha dibidang produsen semen, non semen dan jasa diseluruh Indonesia. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan gabungan dari beberapa anak perusahaan yaitu PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang, PT. Semen Tanosa, PT. Semen Thang Long Cement. Saat ini kapasitas semen Indonesia yang di peroleh setiap tahunannya mencapai 29 ton. Adapun salah satu anak perusahaan yang merek semennya terkenal yaitu PT. Semen Gresik yang pabriknya berdiri di Tuban, Jawa Timur dengan kapasitas pencapaian 8,5 juta ton/tahun.⁴⁵

PT. Semen Gresik Pabrik Tuban di dirikan pada tahun 1993, akan tetapi PT. Semen Gresik Pabrik Tuban diresmikan oleh BUMN pada tahun 2014 sehingga diubah menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban merupakan salah satu anak perusahaan dari PT semen indonesia (Persero) Tbk. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban merupakan salah satu anak perusahaan yang memiliki produk semen yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

⁴⁵ Diah Agustiana dkk., "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Semen Indonesia (Persero) Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 4 (23 Desember 2022): 211–18, <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.529>.

berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar Seperti program pendidikan Semen Gresik cerdas, program lingkungan Semen Gresik lestari, program lingkungan Semen Gresik mandiri, program lingkungan Semen Gresik peduli, dan program lingkungan Semen Gresik sehat.

Karyawan yang ada di perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban menerapkan budaya kerja yang kompeten, harmonis, loyal, dan kolaboratif.⁴⁶ Beberapa program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yaitu aspek sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Dalam aspek sosial ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar dapat memenuhi hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam aspek ekonomi, program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat dalam meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik melalui program berkelanjutan dengan adanya peluang kerja, usaha, inovasi, industri inklusif, dan infrastruktur yang memadai. Dalam aspek lingkungan, program ini lebih mengarah kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Sedangkan dalam aspek hukum dan tata kelola lebih mengacu dalam mewujudkan hukum dan tata kelola yang lebih

⁴⁶ “Beranda Semen Gresik.”

efektif, transparan, dan partisipatif untuk mencapai keamanan dan menciptakan negara yang berlandaskan hukum.⁴⁷

Adapun visi dan misi yang mendasari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban. Visi dari program *Corporate Social Responsibility* Semen Indonesia Group Pabrik Tuban yaitu dapat melindungi lingkungan dan memberikan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah terhadap pemangku perusahaan. Sedangkan Misi dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yaitu 1) pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* didasari dengan 3 prinsip yaitu *profit, people, planet, dan SDGs concept*. 2) menciptakan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan mewujudkan *good Corporate Citizenship*.

Tujuan dari adanya program Corporate Sosial Responsibility antara lain 1) menciptakan perusahaan yang beretika dan peduli kepada masyarakat sekitar, 2) memberikan ide dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kepedulian lingkungan, 3) perusahaan mendapatkan dukungan dari stakeholder dan lingkungan sekitar dalam beroperasi. Adapun ladasan hukum dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yaitu UU No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan

⁴⁷ “Program CSR Semen Gresik,” diakses 10 Desember 2024, <https://semengresik.sig.id/id/programlanjutan>.

Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.⁴⁸



⁴⁸ “Dasar CSR Semen Gresik,” diakses 10 Desember 2024, <https://semengresik.sig.id/id/dasarcsr>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menurut Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dapat disusun dari beberapa kata tertulis atau dari lisan seorang informan yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif sehingga dapat menggali makna dari suatu fenomena. Penelitian ini lebih menekankan pada proses untuk mendapatkan data dengan mengikuti proses, metode, dan teknik yang baik dan benar dalam mendapatkan data, menganalisis data sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar.⁴⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali secara mendalam tentang strategi yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memaparkan serta menguraikan gambaran fenomena apa saja yang terjadi dan yang telah diteliti. Setelah mengetahui fenomena dan masalah apa yang telah dihadapi masyarakat, maka peneliti menjelaskan dan menganalisis. Hal

⁴⁹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, 37.

tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana strategi pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan masih berjalan hingga saat ini.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yang berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* dengan melibatkan stakeholder di sekitar wilayah pengembangan pabrik yang terdiri dari 26 desa. Dalam hal ini program yang dijalankan yakni dari aspek pemberdayaan sehingga dapat menciptakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar wilayah pengembangan pabrik dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan memilih lokasi penelitian di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, maka peneliti akan mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk keberlangsungan program pemberdayaan tersebut.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data harus sesuai dengan data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Teknik penentuan informan pada

⁵⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

⁵¹ Tim Penyusun, 47.

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵² Pertimbangan tertentu dalam hal ini adalah informan dianggap tau dan paham dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam menentukan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* antara lain menentukan subjek sesuai dengan fokus penelitian sehingga mencapai tujuan penelitian, peneliti harus memilih subjek yang memenuhi kriteria untuk mencapai tujuan penelitian contohnya subjek dianggap tau tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan mengidentifikasi subjek agar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga terpilih menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, data yang digali oleh peneliti akan didapatkan dari seorang informan yang benar-bener memahami bagaimana strategi yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam pelaksanaan program Corporate Sosial Responsibility dalam aspek pemberdayaan masyarakat. Adapun kriteria pemilihan subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Subyek sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.
- b. Subyek ikut serta dalam merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat dalam program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

- c. Subyek ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.
- d. Subyek mengetahui bagaimana perkembangan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.

Berikut ini informan yang dipilih oleh peneliti, antara lain:

1. Manager *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban yaitu Bapak Suhadak sebagai informan, agar peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan sehingga program berjalan sampai saat ini. Alasan peneliti memilih manager *Corporate Social Responsibility* karena sebagai penanggung jawab program dan ikut serta dalam merumuskan strategi pelaksanaan program.
2. PR (*Public Relations*) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Management sebagai subyek penelitian yaitu Bapak Luksono. Peneliti memilih beliau karena sebagai pengelola program *Corporate Social Responsibility* dan penanggung jawab program serta lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan program *Corporate Social responsibility* dalam aspek pemberdayaan sehingga program berjalan sampai saat ini dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. pendamping lapangan atau anggota *Community Development Officer* (CDO) program *Corporate Social Responsibility* yaitu Mas Zubas dan

Mas Maimun sebagai informan penelitian dikarenakan beliau sebagai penanggung jawab program dan ikut serta selama pelaksanaan program dan yang setiap bulannya melakukan monitoring evaluasi sehingga dapat mengetahui bagaimana program itu berkembang sampai sekarang.

4. ketua klaster sekaligus sebagai masyarakat yang mendapatkan program pemberdayaan antara lain Bapak Jasmuri, Ibu Wiwik, Ibu Tri Indra DP, dan Bapak Susanto yang telah dipilih peneliti sebagai subjek penelitian. Yang mana mereka ikutserta dalam memantau perkembangan program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban serta ikut serta dalam bertanggung jawab pada program pemberdayaan di setiap desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁵³ Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta dari dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Pada tekni ini, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati secara langsung kejadian yang sedang terjadi. Observasi

⁵³ Sugiyono, 296-315.

merupakan perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak adalah perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat ukur.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan non partisipan di Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, Pemerintah Desa, dan masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.

Metode observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait sebagai berikut:

- a. Strategi program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya disekitar wilayah pengembangan pabrik.
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Tuban.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

menciptakan makna dalam suatu topik tertentu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam seperti yang diharapkan oleh peneliti.⁵⁴

Adapun beberapa jenis-jenis wawancara menurut Nawawi dan Handari sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Pertanyaan bersifat tetap dan tidak berubah, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih mendalam dari semua responden.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dilakukan guna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pandangan, pengalaman, atau perasaan responden sehingga peneliti dapat berinteraksi dengan bebas dengan responden dan membiarkan diskusi berkembang secara alami.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi struktur yakni peneliti memiliki daftar pertanyaan tetapi juga memberikan ruang kepada responden untuk menjawab dengan cara yang lebih terbuka. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan

⁵⁴ Sugiyono, 304.

tambahan berdasarkan jawaban dari responden untuk menggali informasi yang lebih mendalam.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara diatas, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Adapun alat-alat yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu alat perekam Hp, panduan wawancara, dan buku catatan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih terbukti jika didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵⁵

Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban seperti kegiatan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan, melakukan dokumentasi pada saat melakukan wawancara dengan informan, serta dokumentasi lain yang dapat memperkuat hasil penelitian

⁵⁵ Sugiyono, 314.

E. Analisis Data

Pada bagian ini, langkah-langkah dalam menganalisis data yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran kepada peneliti dalam melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan melakukan klasifikasi data.⁵⁶

Miles dan huberman mengatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁵⁷

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam melakukan sebuah penelitian, kegiatan utama yang dilakukan yaitu pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Langkah awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar terekam semua. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data lebih banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merangkum serta memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan dicari pola serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

⁵⁶ Tim Penyusun, 48.

⁵⁷ Sugiyono, 246.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti merangkum berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai strategi program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat oleh PT. Seemen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar wilayah pengembangan pabrik, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.⁵⁹

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian

⁵⁸ Sugiyono, 247.

⁵⁹ Sugiyono, 249.

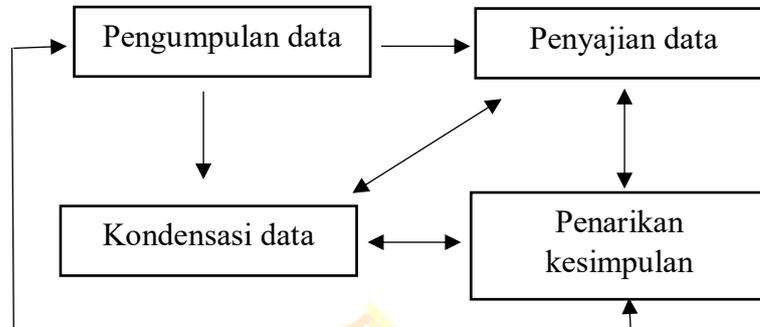
kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan dan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak pasti sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁰

Tahap kesimpulan pada penelitian ini yaitu data-data dikumpulkan dan dikoreksi dengan teliti dengan fokus penelitian dan diverifikasi, sehingga pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian tentang strategi program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar wilayah pengembangan pabrik, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan masyarakat.

⁶⁰ Sugiyono, 252.

Gambar 3.1

Model Analisis Data Miles dan Huberman



F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data temuan-temuan yang ada dilapangan. Agar memperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode penelitian, teori), pembahasan dengan teman sejawat, analisis kasus lain, malacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (member chek).⁶¹ Dalam hal ini, triangulasi terdiri dari 3 bagian sebagai berikut:⁶²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti harus menganalisis data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan

⁶¹ Tim Penyusun, 48.

⁶² Sugiyono, 369-3670.

dimintakan kesepakatan (member chek) terkait beberapa sumber data tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggali informasi tidak hanya melalui manager Corporate Social Responsibility dan Kepala bagian *Corporate Social Responsibility*, namun juga melalui informan lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data yang diperoleh melalui wawancara, lalu data dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, atau orang lain yang dapat memastikan data itu benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada 3 tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:⁶³

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data awal. Pada tahapan ini, peneliti harus menganalisis terlebih dahulu masalah yang akan diteliti. Pada tahap pendahuluan ini, bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, mengumpulkan data awal, mempelajari tentang penelitian sebelumnya sesuai topik yang akan diteliti, menentukan narasumber, serta menentukan lokasi penelitian.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi terkait masalah yang akan diteliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menyusun rencana melakukan penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti juga menentukan teknik analisis data.

3. Tahapan Penelitian Sebenarnya

Pada tahapan ini, peneliti melakukan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta

⁶³ Tim Penyusun, 48.

tahap penyusunan laporan dengan menyajikan hasil analisis dan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun laporan dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Bagian awal terdapat halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika ada), serta daftar gambar (jika ada)
- b. Bagian BAB I terdapat pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
- c. Bagian BAB II terdapat kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.
- d. Bagian BAB III terdapat metode penelitian antara lain pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.
- e. Bagian BAB IV terdapat penyajian data seperti gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.
- f. Bagian BAB V terdapat penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.
- g. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, pernyataan keaslian dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. di dirikan pada tahun 1994, akan tetapi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban diresmikan oleh BUMN pada tahun 2014 yang merupakan salah satu anak perusahaan dari PT semen indonesia (Persero) Tbk. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban menciptakan program *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan untuk membangun sebuah keharmonian yang dapat bernilai manfaat bagi masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban telah menyebar di 26 Desa wilayah pengembangan pabrik.⁶⁴

⁶⁴ Tim CSR, Buku Tata Kelola Program CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, 2021, 1.

2. Visi dan Misi program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.⁶⁵

a. Visi

Menciptakan perusahaan yang ramah lingkungan dan berkinerja unggul dengan menjalin kemitraan yang kokoh bersama pemangku kepentingan dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya.

b. Misi

1. Menerapkan standar kinerja pengembangan masyarakat yang unggul dan bertatakelola sistematis dalam pencapaian harmonisasi aspek 3P (People, Profit, dan Planet).
2. Mengoptimalkan potensi sumber data dan kearifan lokal serta isu strategis wilayah sebagai instrumen kunci pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
3. Menciptakan nilai-nilai kebermanfaatn bersama (*creating shared value*) antara perusahaan dan pemangku kepentingan serta masyarakat guna mendukung aksi-aksi pemberdayaan yang berkelanjutan.

c. Tujuan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban⁶⁶

- a) Melaksanakan program pengembangan masyarakat secara sistematis, akuntabel, inklusif dan berkelanjutan.

⁶⁵ Tim CSR, 6.

⁶⁶ Tim CSR, 7.

- b) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang sesuai dengan potensi sumber daya dan kearifan lokal.
 - c) Membangun kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan keanekaragaman hayati.
 - d) Berkontribusi dalam pembangunan daerah yang sejalan dengan isu pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan sarana - prasarana umum dengan pelibat aktif pemangku kepentingan (stakeholder) terkait.
3. Area Pengembangan Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pabrik Tuban

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban. Proses pembuatan semen yang berkesinambungan berada di beberapa desa sekitar perusahaan sebagai wilayah pengembangan masyarakat. Penempatan wilayah ini berdasarkan atas pertimbangan dan analisis terhadap:⁶⁷

- a. Dokumen ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan Penambangan Batu Kapur dan Tanah Liat PT. Semen Gresik Persero dalam rangka Pengembangan Pabrik Semen Tuban II dan III tahun 1997; dan Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Kerja Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) tahun 1997. (Diterbitkan oleh Gubernur Jawa Timur).

⁶⁷ Tim CSR, 3.

- b. Dokumen Izin Lingkungan Kegiatan Perluasan Penambangan Batu Gamping tahun 2014. (Diterbitkan oleh Bupati Tuban).
- c. Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Kerja Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) tahun 2015. (Diterbitkan oleh Bupati Tuban)
- d. Dokumen Izin Lingkungan Kegiatan Operasional Gedung Kantor Pusat Semen Gresik tahun 2015. (Diterbitkan oleh Bupati Tuban)
- e. Dokumen Izin Lingkungan untuk Terminal Khusus Bidang Perindustrian. (Diterbitkan oleh Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur)

Wilayah pengembangan masyarakat ini menjadi acuan target sasaran program-program pemberdayaan masyarakat dan penanganan keluhan masyarakat. wilayah pengembangan masyarakat PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban berdasarkan prioritas pelaksanaan program berada di wilayah sebagai berikut:⁶⁸

Tabel 4.1
wilayah pengembangan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

No	Kecamatan Merakurak	Kecamatan Kerek	Kecamatan Jenu
1.	Desa Temandang	Desa Sumberarum	Desa Socorejo
2.	Desa Tlogowaru	Desa Karanglo	Desa

⁶⁸ Tim CSR, 4.

			Karangasem
3.	Desa Tobo	Desa Kasiman	Desa Temaji
4.	Desa Sugihan	Desa Mliwang	Desa Glondonggede
5.	Desa Pompongan	Desa Gaji	
6.	Desa Sembungrejo	Desa Jarorejo	
7.	Desa Senori	Desa Margorejo	
8.	Desa Tuwiri Wetan	Desa Kedungrejo	
9.	Desa Tuwiri Kulon		
10.	Desa Kapu		
11.	Desa Tahulu		
12.	Desa Tegalorejo		
13.	Desa Bogorejo		
14.	Desa Sumurgung		

4. Deskripsi Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, adapun uraian mekanisme pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* periode 2021 hingga saat ini sebagai berikut:⁶⁹

- a. Informasi Program
- b. Pengajuan Program
- c. Seleksi dan Verifikasi Ajuan Program
- d. MOU Manajemen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dengan BUMDES dan LPMD
- e. Realisasi Program

⁶⁹ Tim CSR, 13.

- f. Pelaksanaan Program
- g. Monitoring Rutin
- h. Publikasi Program
- i. Pelaporan

Adapun beberapa kriteria pengajuan program dan pelaporan pelaksanaan program yang perlu disepakati dan terpenuhi antara lain:⁷⁰

- a) Dasar Pemikiran dan Latar Belakang Masalah
- b) Tujuan Program
- c) Hasil/Target yang ingin dicapai
- d) Penerima Manfaat
- e) Rencana Anggaran dan Biaya (RAB)
- f) Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- g) Dokumentasi pendukung sebelum dilakukan pekerjaan
- h) Laporan Progress dan Laporan Akhir
- i) Penutup

5. Pembagian Tugas Tim CSR

Tabel 4.2
Pembagian Tugas

Tim CSR PT. Semen Indonesia Pabrik Tuban

NAMA	TUGAS
Fardhi Sjahrul Ade	General Manager of Corporate Communication
Setiawan Prasetyo	Senior Manager of Publik Relation dan CSR

⁷⁰ Tim CSR, 28.

Siswanto	Tuban Senior Community Development Officer
Andik Sutikno	Tuban Junior Community Development Officer – Perencanaan, Monev, dan Pelaporan Program
Arif Santoso	Tuban Junior Community Development Officer – Keuangan Program
Arif Rulliyantoro	Tuban Junior Community Development Officer – Area Merakurak
Suhadak	Tuban Junior Community Development Officer – Area Kerek dan Jenu
Hari Siswoyo	Tuban Junior Community Development Officer – Area Kabupaten Tuban

Fungsi dari setiap tugas Tim Program *Corporate Social Responsibility* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban sebagai berikut:⁷¹

- a. Bapak Fardhi Sjahrul Ade yaitu sebagai kepala manager dari program Corporate Social Responsibility.
- b. Bapak Setiawan Prasetyo sebagai penanggung jawab antara perusahaan dengan pemangku kepentingan yang terlibat dalam program Corporate Social Responsibility.
- c. Bapak Siswanto sebagai penanggung jawab sosial perusahaan.
- d. Bapak Andik Sutikno sebagai penanggung jawab sosial perusahaan dalam perencanaan, monitoring evaluasi, dan pelaporan program.

⁷¹ Tim CSR, 8.

- e. Bapak Sarif Santoso sebagai penanggung jawab sosial perusahaan dan penanggung jawab keuangan program.
- f. Bapak Arif Rullyantoro sebagai penanggung jawab sosial perusahaan di daerah Kecamatan Merakurak.
- g. Bapak Suhadak sebagai penanggung jawab sosial perusahaan di daerah Kecamatan Kerek dan Jenu.
- h. Bapak Hari Siswoyo sebagai penanggung jawab sosial perusahaan di daerah Kabupaten Tuban

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian ini hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti akan dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan metodologi penelitian. Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan akan mendapatkan data yang relevan serta mendukung pemahaman terhadap fokus penelitian yang diinginkan.

Berikut penjelasan dari strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*

1. Strategi pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban memiliki seorang manager program *Corporate Social Responsibility* yang bernama Bapak

Suhadak, yang mana beliau selaku manager program CSR menampung segala usulan dari masyarakat sehingga terbentuk beberapa program tersebut melalui FMK. Sedangkan, adanya program yang telah beliau verifikasi perlu adanya strategi-strategi yang yang harus disiapkan dalam pelaksanaan program tersebut.

PR dan CSR Managemen yakni Bapak Luksono mengatakan terkait terbentuknya klaster-klaster ternak kambing, konveksi, kuliner, dan pengolahan limbah jagung sebagai berikut:

“Wilayah program CSR itu kan ada di wilayah 26 Desa yang berada di Kecamatan Meraurak, Kecamatan Jenu, dan Kecamatan Kerek. Awal mulanya itu ada pengajuan proposal lalu disetujui, lalu dikembangkan ke 26 desa itu. Tapi belum tentu 26 desa itu mau diajak kerja sama untuk membudidayakan kambing, konveksi, kuliner dan pengolahan limbah jagung sehingga kan sopo sing mau kita dibentuk klaster-klaster kambing, konveksi, kuliner, dan pengolahan limbah jagung. Anggotanya dari mana, ya dari organisasi masyarakat”.⁷²

Manager CSR yaitu bapak Suhadak memperkuat pernyataan diatas

bahwasananya:

“wilayah pengembangan pabrik itu ada di 26 desa mbak yaitu kecamatan merakurak, kecamatan jenu, kecamatan kerek. Program CSR ini sudah tersebar di 26 desa tersebut. Jadi monitoring dan evaluasi setiap bulannya ya di 26 desa itu.”⁷³

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban mengenai strategi pemberdayaan yang dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, penulis telah

⁷² Luksono, diwawancarai oleh penulis, Tuban 25 Februari 2025.

⁷³ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 25 Februari 2025.

menemukan bahwa PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban telah menyusun strategi pemberdayaan dengan memberikan pelatihan, memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan program, dan melakukan monitoring evaluasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan terkait strategi pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- a. Pengarahan tenaga dengan memfokuskan sumber daya manusia yang dimiliki

Strategi pemberdayaan adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Dalam melakukan strategi pemberdayaan perlu adanya pengarahan kepada masyarakat agar kegiatan pemberdayaan tepat dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Suhadak selaku manager program *Corporate Social Responsibility* mengatakan bahwasannya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban telah memberikan pengarahan kepada masyarakat dengan mendukung usulan-usulan dari masyarakat sehingga PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dapat mengarahkan sesuai kemampuan yang dimiliki masyarakat. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Tujuan Pemberian pemberdayaan program CSR di masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat yang belum bisa berkesempatan bekerja di perusahaan. Karna tidak semua warga atau temen-teman masyarakat bisa melamar dipabrik dan bisa diterima. Nah program-program tersebut untuk memberikan kesempatan temen-teman berkarir di bidang masing-masing dengan bisa memberikan analisa bisnis yang di ajukan dengan pengajuan proposal. Karena

selama ini kami tidak mau ajuan proposal ini hanya mengikat tapi tidak bisa merawat dan melanjutkan program yang semestinya dan memberikan manfaat. maka dari itu kita harus bisa memilah-milah ajuan proposal yang ada didesa ada yang namanya verifikasi yaitu verifikasi awal yang di ajukan oleh FMK dan kepala desa melihat bahwa yang mengajukan ini siapa, kebenaran keberadaan organisasinya berjalan atau tidak.”⁷⁴

Dan Bapak Luksono selaku PR dan CSR Managemen program *Corporate Social Responsibility* juga memberikan penjelasan sebagai berikut:

“ jika program yang dilaksanakan berhasil, Otomatis setelah itu tiap tahun ada dana CSR yang di berikan di 26 desa itu. Nah dari desa itu tiap tahun ada dana CSR salah satunya memasukkan program-program ini dan nanti di tampung di forum masyarakat kokoh (FMK). Forum masyarakat kokoh ini yang merujuknya akan ke perusahaan. Semua program yang masuk ini yang mengumpulkan FMK dan desa akan menyetujui dan saling bekerjasama, sebelum pelaksanaan program, kami bekerja sama denga dinas-dinas untuk melakukan pelatihan seperti dina pariwisata dan dina peternakan. Kalo konveksi itu kita mendatangkan orang yang ahli dalam bidang menjahit”.⁷⁵

Hasil wawancara diatas dipertegas lagi dengan hasil wawancara kepada mas Zubas selaku Asisten *Community Development Officer* (CDO) program *Corporate Sosial Responsibility* yang ada dilapangan yaitu:

“Mulai tahun 2020 setelah kebijakan SIG berubah, jadinya bantuan SIG langsung ke masyarakat berubah kami menarik satu organisasi besar disana yaitu BUMDES. Jadi desa itu ada namanya pendamping yaitu FMK dan BUMDES. Yang mempunyai hak secara utuh dan langsung intens dengan pak kepala desa. Pengajuan proposal kalo FMK harus kelompok dan kelompok itu harus berafiliasi dengan BUMDES. Nanti di realisasikan, maka nanti ada step by step nya”.⁷⁶

Pernyataan di atas diperkuat lagi oleh mas Maimun selaku Asisten *Community Development Officer* (CDO) program *Corporate*

⁷⁴ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Ttuban 24 Februari 2025.

⁷⁵ Luksono, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025.

⁷⁶ Zubas, diwawancarai oleh penulis, Tuban 24 Februari 2025.

Social Responsibility dalam melakukan pengajuan proposal program sebagai berikut:

“Jadi ada FMK itu yang menampung usulan dari masyarakat. Kalo misal program dari atas (perusahaan) itu sembako santunan anak yatim. Alurnya dari bawah ke atas usulan, dikoordinir oleh FMK. Jika dirasa pemberkasan itu cukup bisa diverifikasi awal. Lalu dilihat kelengkapan proposal atau administrasi. Ketika kelengkapan administrasi sudah lengkap kita konsep bersama FMK bawah yang mana saja yang sekiranya berpotensi. Setelah itu melakukan verifikasi akhir sekaligus menentukan anggaran yang sesuai dengan usulan. Jika usulan nya 100jt maka kita realisasikan 50jt. Jadi apa pembatasan anggaran, kami juga memberikan pelatihan-pekatihan gitu mbak. Jadi kami berkolaborasi dengan dinas peternakan, ada juga dinas pariwisata”.⁷⁷

Pernyataan diatas dibuktikan dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada dilokasi, bahwa usulan-usulan yang diutarakan oleh masyarakat dipertimbangkan sesuai dengan prosedur pengajuan proposal melalui anggota FMK (Forum Masyarakat Kokoh). Jika pengajuan proposal telah diverifikasi, maka perusahaan akan mengarahkan bagaimana program tersebut akan dilakukan sesuai dengan tenaga atau potensi yang dimiliki masyarakat. arahan yang diberikan oleh perusahaan yaitu dengan memeberikan pelatihan sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.⁷⁸

⁷⁷ Maimun, diwawancarai oleh penulis, Tuban 24 Februari 2025.

⁷⁸ Observasi di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, 25 Februari 2025.



Gambar 4.1
Pelatihan Kuliner

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa PT. Semen Indonesia (Persero) Pabrik Tuban tidak memberikan usulan atau ide kepada masyarakat akan tetapi masyarakat mengajukan proposal dalam mengusulkan sebuah program. Setelah proposal diajukan dengan kriteria yang telah ditentukan, pihak FMK menyerahkan kepada perusahaan dengan melakukan verifikasi awal, dilihat dari kelengkapan proposal yang telah di ajukan. Jika kelengkapan proposal sudah bisa dikatakan memenuhi kriteria maka perusahaan memilah mana yang lebih berpotensi. Setelah itu melakukan verifikasi akhir sekaligus menentukan anggaran yang telah diusulkan.

b. Mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan program

Dalam melakukan sebuah program pemberdayaan, dana dalam pelaksanaan program pemberdayaan merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan program pemberdayaan.

Bapak Luksono selaku PR dan CSR Managemen program *Corporate Social Responsibility* juga memberikan penjelasan bahwa:

“Program-program yang akan kita kasih dari uang 100-200jt, itu masing-masing orang yang berada di desa itu membuat proposal. Dana yang diberikan harus di sesuaikan jika 100jt yo di pasno dengan proposal yang di ajukan”.⁷⁹

Pernyataan diatas diperkuat oleh mas Maimun selaku Asisten

Community Development Officer (CDO) dalam program *Corporate Social Responsibility* mengatakan:

“Menentukan anggaran sesuai dengan usulan. Jika usulan nya 100jt maka kita realisasikan 50jt. Jadi ada pembatasan anggaran”.⁸⁰

Pernyataan diatas diperkuat lagi oleh Ibu Tri Indra selaku ketua

klaster kuliner yang telah mendapatkan bantuan program *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2000 bahwasannya:⁸¹

“pencairan itu diberikan sebelum pelaksanaan program mbak, jadi setelah ada Verifikasi akhir dana langsung turun mbak”

Hasil observasi berdasarkan pernyataan diatas dibuktikan dengan

adanya foto kegiatan penyerahan dana yang telah diberikan perusahaan kepada anggota atau organisasi yang proposalnya telah diverifikasi.⁸²



gambar 4.2
Penyerahan dana CSR

⁷⁹ Luksono, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025.

⁸⁰ Maimun, diwawancarai oleh penulis, Tuban 24 Februari 2025.

⁸¹ Tri Indra, diwawancarai oleh penulis, Tuban 01 Maret 2025.

⁸² Observasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, 24 Februari 2025.

Kesimpulannya bahwa strategi yang dilakukan oleh perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam mendukung pelaksanaan program pemberdayaan yaitu dengan memberikan dana atau anggaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan menjadikan masyarakat lebih mandiri.

c. Memberikan fasilitas agar mendukung pelaksanaan program

Dalam sebuah pemberdayaan memberikan sebuah fasilitas dalam melakukan program pemberdayaan itu merupakan sebuah dukungan untuk mencapai kemandirian masyarakat.

Bapak Luksono selaku PR dan CSR Managemen program *Corporate Social Responsibility* mengatakan bahwa:

“Untuk ternak kambing infrastrukturnya sudah kita siapkan kandang sudah dibantu oleh program CSR. Sebelum itu kita ada memfasilitasi seperti pelatihan, dengan ini lembaga instansi ada bekerja sama dengan dinas peternakan dalam jangka sampek berkembang. Untuk kuliner Nasi kotak ada, roti ada, jamur juga ada. Intinya program-program itu tetep jalan. ada pelatihan kuliner membuat macem-macem. Ada program ecopark itu, yang disitu ada outbound. Outbound itu nanti makan nya ya disitu. Siapa yang mengelola, ya klaster-klaster kuliner. Klaster-klaster kuliner ini kita buat seperti pesanan. Strategi nya juga sama kita adakan pelatihan dan monev (monitoring evaluasi) produk ini berjalan atau tidak. Kuliner ini sama mengajukan proposal. Untuk dananya dulu kita bantu. Kalo konveksi itu kita ada jahit baju, seragam, sablon juga ada mbak. Konveksi itu kita hanya memfasilitasi mesin jahitnya saja. Limbah jagung itu usaha. Yang digunakan bahan alternatif. Ya itu untuk menghindari pencemaran lingkungan. Intine perusahaan pengen efisiensi untuk mengurangi Karbo. Ini termasuk kita melakukan pemberdayaan, sehingga ada lapangan kerja yang kita bentuk disini dan dapat memberi dampak positif kepada masyarakat.

Membuka mindset masyarakat jadi lebih produktif untuk mengembangkan usahanya. Yo gak harus kerja disini. Petani dulunya janggal iku di buwak, sekarang di jual ke kontraktor, kan Yo juga menambah penghasil, sing dulune di buang asal"an bisa merusak lingkungan.⁸³

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Suhadak selaku manager program *Corporate Social Responsibility* yaitu:

“Ya mbak terkait ternak kambing ini sebenarnya potensi melihat dari beberapa usulan masyarakat, jadi melihat antusias dari warga, inisiatif warga, bukan berarti kita yang mengarahkan, karena seorang desa mengajukan program kambing itupun harus melihat situasi dan kondisi desa tersebut. Misalkan penghijauan nya banyak dan ini kandangnya sudah siap kita hanya memberikan fasilitas itu. Kuliner juga gitu mbak, kuliner itu melihat dari potensi desa masing-masing, ada beberapa ibu-ibu yang buka catering. Terus ajuan proposal jadi memfilter program-program yang ada di desa itu kita melihat dari ajuan masyarakat. Misalkan dari ajuan ibu-ibu PKK ternyata membuat pelatihan kuliner pembuatan kue, pembuatan puding ternyata setelah diberikan bantuan pelatihan dia merasa mampu, setelah merasa mampu untuk membuat dengan biaya nya sendiri oh ternyata kurang besar berarti perlu support dari kita, untuk tahun berikutnya dia pengajuan proposal misalnya alat open, mixer atau apa atau alat penunjang untuk kuliner ternyata selama ini masih ada beberapa kuliner yang masih berjalan. Jadi kalo yang konveksi itu seperti Membuat baju-baju resmi batik, ada beberapa yang konveksi hanya baju-baju olah raga mulai SD, SMP, SMA. Jadi kita memberikan alat sablon dan jahit kepada mereka. Program limbah jagung ini membantu dari biaya penekanan pemakaian batu bara terus ini sebagai penunjang nilai proper emas sebagai inovasi. Jadi setiap perusahaan harus melakukan itu untuk bisa memberikan kemanfaatan masyarakat. Bisa memberikan pekerjaan baru bagi desa dan menggiling mengecilkan terus Sampek di kumpulkan dan bisa di beli, dan sebagai penunjang bahan bakar alternatif, dan sebagai penunjang membuka lowongan pekerjaan dengan melibatkan beberapa petani yang selama ini masih mempertahankan bisnis petani yang menghasilkan bonggola jagung”⁸⁴

⁸³ Luksono, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025

⁸⁴ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan adanya hasil observasi peneliti yang bekerjasama dengan dinas peternakan dan dinas pariwisata dalam pelatihan program-program diatas.⁸⁵

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban telah memfasilitasi beberapa alat yang diperlukan dalam menjalankan program pemberdayaan yang telah diverifikasi seperti program kuliner, konveksi, ternak kambing dan pengolahan limbah jagung.

d. Melakukan program sesuai dengan kemampuan kelompok.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan, pemberian program pemberdayaan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat. Hal ini akan mendukung terjadinya kegiatan pemberdayaan karena masyarakat merasa mampu melakukan kegiatan tersebut.

Mas Maimun selaku Asisten Community Development Officer perusahaan mengatakan:

“Semua program usulan dari bawah. Jadi ada FMK itu yang menampung usulan dari masyarakat”.⁸⁶

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak Suhadak selaku Manager CSR di perusahaan bahwa:

“Nah program-program tersebut untuk memberikan kesempatan teman-teman untuk berkarir di bidang masing-masing dengan bisa memberikan analisa bisnis yang di ajukan dengan pengajuan proposal. Karena selama ini kami

⁸⁵ Observasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, 05 Maret 2025.

⁸⁶ Maimun, diwawancarai oleh penulis, Tuban 18 Maret 2025.

tidak mau ajuan proposal ini hanya mengikat tapi tidak bisa merawat dan melanjutkan program yang semestinya dan memberikan manfaat”.⁸⁷

Bu Wiwik selaku ketua klaster konveksi menambahkan pernyataan diatas bahwa:

“saya itu awalnya tahun 2015 ikut pelatihan menjahit yang ada didesa mbak, itu juga pelatihannya dari semen. Dari situ pada tahun 2017, kok saya bingung mau kerja apa terus saya minta pendapat ke bapak gimana kalo saya membuka menjahit. Disitu kok bapak e setuju, tapi kan menjahit iku butuh skill yo mbak, dadine saya ikut pelatihan lagi. Terus saya mengajukan proposal beranggotakan 10 orang, tapi yang masih berjalan cuma 2 orang. Itupun kurang tau mbak isek berjalan opo gak”.⁸⁸

Bapak Jasmuri selaku wakil klaster kambing juga menambahkan pernyataan diatas:

“tahun 2019 itu saya mengajukan proposal yang terdiri dari 5 orang mbak. Saya mengajukan proposal karna istri saya, istri saya aja bisa masak saya gak iso. Dulu saya cuma seorang kuli bangunan aja mbak, dari mulai pengajuan itu dan diterima jadinya saya sudah tidak bekerja sebagai kuli bangunan. Tapi namanya juga pengajuan itu saya tidak sendiri tapi 5 orang pasti ada yang tidak komitmen, jadi kambing-kambing itu dibagi dan yang masih berjalan hingga sekarang ya saya sampai akhirnya ditarik untuk merawat kambing yang di ecopark”.⁸⁹

Bu Tri Indra selaku ketua klaster kuliner juga menambahkan pernyataan diatas:

“awalnya kami berdiskusi terlebih dahulu dengan kelompok yang beranggotakan 5. Kami mengajukan proposal dengan membuat kegiatan kuliner tentunya karena keahlian ibu-ibu salahsatunya memasak. Akhirnya kami setuju dan mengikuti pelatihan terkait kuliner yang bervariasi mulai makanan pokok, kue basah, kue kering, serta penyajian makanan supaya lebih menarik”.⁹⁰

⁸⁷ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 12 Maret 2025.

⁸⁸ Wiwik, diwawancarai oleh penulis, Tuban 01 Maret 2025.

⁸⁹ Jasmuri, diwawancarai oleh penulis, Tuban 01 Maret 2025.

⁹⁰ Tri Indra, diwawancarai oleh penulis, Tuban 01, Maret 2025.

Mas Maimun selaku Asisten *Community Development Officer* (CDO)

program *Corporate Social Responsibility* mengatakan bahwa:

“Semua program usulan dari bawah. Jadi ada FMK itu yang menampung usulan dari masyarakat”.⁹¹

Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Suhadak selaku Manager program *Corporate Social Responsibility* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tubah mengatakan:

“setiap pengajuan program yang diberikan masyarakat kita harus Milah-milah pemberdayaan 50%, peningkatan kapasitas 20%, infrastruktur 20%, karikatif 10%. maka dari itu kita harus bisa memilah-milah ajuan proposal yang ada didesa”.⁹²

Mas Maimun selaku Asisten *Community Development Officer* (CDO) program *Corporate Social Responsibility* juga menambahkan:

“Menurut saya program pemberdayaan ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat contoh Ada yang berhasil awalnya 5 orang menjadi 15 orang yang mendapatkan omset 80jt dan kita bantu cuma 7,5jt. Tapi untuk ombsetnya 80jt up perbulan”.⁹³

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak Suhadak selaku manager program *Corporate Social Responsibility* bahwa:

“Ada yang berhasil awalnya 5 orang menjadi 15 orang yang mendapatkan omset 80jt dan kita bantu cuma 7,5jt. Tapi untuk omsetnya 80jt up perbulan”.⁹⁴

⁹¹ Maimun, diwawancarai oleh penulis, Tuban 18 Maret 2025.

⁹² Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025.

⁹³ Maimun, diwawancarai oleh penulis, Tuban 18 Maret 2025

⁹⁴ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025

Pernyataan diatas diperkuat lagi oleh ibu Wiwik selaku ketua klaster konveksi yang telah mendapatkan program Corporate Social Responsibility pada tahun 2015 yaitu:

“bantuan ini sangat membantu perekonomian keluarga mbak, aku dulu e gak nduwe opo-opo bisa memperbaiki rumah, waktu covid itu kan sepi-sepinya pekerjaan, saya bisa beli sepeda mbak soal e pesanan baju rame. Dadi aku gak bakal lali mbak, lek apan aku iso koyok saiki gara-gara bantuan teko semen”⁹⁵

Hasil observasi yang dilakukan pada saat berada dilokasi dapat membuktikan pernyataan diatas dengan tersusunnya buku tata kelola yang telah dicetak untuk mempermudah masyarakat dalam menyusun pengajuan proposal sesuai aturan yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga masyarakat dengan mudah mnegajukan program sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Hal ini juga dibuktikan dari beberapa ketua klaster yang juga mendapatkan program tersebut telah mampu memperbaiki perekonomiannya hingga mampu memperbaiki tempat tinggalnya.⁹⁶

Kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa program yang dilakukan tepat sasaran, tepat sasaran tersebut maksudnya adalah mereka yang membutuhkan mengajukan atau mengusulkan pendapatnya dengan mengirimkan proposal kepada perusahaan sesuai dengan keinginannya dan potensi yang dimiliki. Usulan setiap masyarakat dipertimangkan oleh perusahaan dengan semaksimal mungkin dengan dukungan program

⁹⁵ Wiwik, diwawancarai oleh penulis, Tuban 18 Maret 2025.

⁹⁶ Observasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabbrik Tuban, 17 Maret 2025.

Corporate Social Responsibility dalam aspek pemberdayaan terdapat 50% lebih besar dibandingkan program *Corporate Social Responsibility* lainnya. Perusahaan juga telah membuat buku tata kelola yang isinya terdapat proses dalam pembuatan pengajuan proposal. Dengan adanya buku tersebut akan mempermudah masyarakat untuk memenuhi tahapan-tahapan dalam melakukan pengajuan proposal. Masyarakat juga akan lebih antusias untuk mengajukan proposal agar perekonomian lebih meningkat dan mandiri.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Program pemberdayaan pastinya tidak jauh dari faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat dan pendukung merupakan faktor yang perlu dipahami ketika program pemberdayaan dapat berjalan efektif.

a. Faktor penghambat program *Corporate Social Responsibility* dalam aspek pemberdayaan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Bapak Luksono selaku PR dan CSR Managemen program

Corporate Social Responsibility mengatakan bahwa:

“hambatan semua program seperti kuliner, ternak kambing, dan konveksi itu hampir sama mbak, hambatannya yaitu di kelompok-kelompok bisa berkembang atau tidak. Kalo pengolahan limbah jagung juga ga banyak kalo supplier ini mau mengering, kadang supplier ini tidak menginvest mesin pengering. Masuk belum mesin pencacal. Kalo kadar

awalnya 15% masih bagus. Tapi kalo 50% nilainya kurang. maka disitu ada faktor rumus nya. Jika diatas 50% maka kita tolak karna supplier yang akan menghambat pengiriman balek ke pabrik”.⁹⁷

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Bapak Suhadak selaku

Manager program *Corporate Social Responsibility* yaitu:

“Faktor penghambat dari pemberdayaan, kami bekerja sama dengan temen-temen asisten itu meminta hasil monitoring beberapa program yang sudah diberikan masyarakat itu, saya meminta dicatat dan dilist pengaju ini siapa, membawa organisasi apa, tapi kita melihat list tersebut itu saya meminta ada pembeda. Pembeda itu kalo yang hijau masih berjalan, yang kuning artinya seperti andaikan jalan tapi kurang lancar. Ada yang merah artinya isi kandang habis misal di jual atau meninggal. Salah satunya kekompakan dari anggota sih ada perselisihan terkait iri-irian, pembagian hasilnya. Jadi Kendala tersebut seperti "awakmu sing ngramut hasil" yo peken dewe. Nah kekompakan itu yang kurang sehingga menjadi kendala yang selama ini kita hadapi di masyarakat. tapi dengan monitoring yang dilaksanakan oleh tim kita selama ini kendala-kendala tersebut bisa teratasi, andaikan bisa diselesaikan secara kekeluargaan kenapa harus bertengkar. Ada perbedaan dari konveksi mbak, hambatannya itu ada ditarget yang mana pesanannya banyak tapi dalam waktu satu Minggu. Karna volumenya banyak dan target waktunya pendek, tapi kalo bisa digarap oleh mereka ya di garap. Hambatan limbah jagung itu ada diuji labnya mbak, kadar airnya 15% jadi harus kering. Kalo emang basah harus dikeringkan terlebih dahulu. Untuk merangkul seseorang janggal ini lumayan susah karna harganya murahan, jadi tidak menutup kemungkinan kita yang menjemput bola mbak, kalau sudah ada Sampek 1 trek atau satu kolbak yang ngambil itu dari kita, jadi kita harus jemput bola. Kalo udah ada satu sak gitu jangankan mereka yang nganter tapi kita yang ambil. Kalopun Musim hujan juga kan pasti basah. Dan harus membutuhkan waktu lagi untuk penjemuran”.⁹⁸

Mas Maimun selaku Asisten *Community Development Officer*

(CDO) menegaskan bahwa:

⁹⁷ Luksono, diwawancarai oleh penulis, Tuban 17 Maret 2025.

⁹⁸ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025.

“Faktor penghambatnya di ternak kambing pasti dalam satu kelompok ada faktor iri seperti aku biasa ngarit biasa ambil pakan kok kamu enggak. Macem-macem dengan kesibukan masing-masing. Nah dari situ retaknya kelompok itu mbak. Akhirnya iri-iri nan kambing e gak Kopen akhir e mati. Ketidak kompakannya anggota itu juga menjadi hambatan. Klaster konveksi juga sama karna faktor perpecahan sampek bubar tinggal beberapa orang dalam satu anggota.”⁹⁹

Mas Zubas selaku Asisten *Community Development Officer* (CDO) juga menambahkan:

“faktor utama nya ya perpecahan itu mbak, ada rasa iri-iri an dan itu yang selalu menjadi hambatan dimasyarakat sampai saat ini, namanya juga sebuah organisasi ya mbak jadi harus sabar”.¹⁰⁰

Ibu Wiwik selaku ketua klaster konveksi juga memperkuat pernyataan diatas bahwa:

“ya gitu wes mbak kalo berkelompok, mesti ono sng sak karep e dewe. Sing siji serius, sing sijine ora. Jadine yo ga kompak, akhir e berdiri sendiri-sendiri”¹⁰¹

Hasil observasi yang telah dilakukan dilokasi, pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan adanya kelompok yang awalnya berjumlah 10 orang atau lebih saat ini hanya tersisa 2 sampai 4 orang saja yang diakibatkan karena faktor iri-irian.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan dari ketiga program seperti ternak kambing, konveksi, dan kuliner itu terjadi karena faktor iri-irian sehingga anggota terpecah. Dari adanya faktor tersebut maka program di anggap gagal dan tidak berhasil.

⁹⁹ Maimun, diwawancarai oleh penulis, Tuban 12 Maret 2025

¹⁰⁰ Zubas, diwawancarai oleh penulis, Tuban 12 Maret 2025.

¹⁰¹ Wiwik, diwawancarai oleh penulis, Tuban 17 Maret 2025

¹⁰² Observasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, 12 Maret 2025.

- b. Faktor pendukung program pemberdayaan melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Bapak Luksono selaku PR dan CSR Managemen program *Corporate Social Responsibility* mengatakan bahwa:

“intinya memberikan motivasi dan memberikan pelatihan”. Setelah itu kita tetap menjalankan tupoksi kita yaitu monev. Monev kita serahkan ke FMK yang tiap desa ada 3 orang yang selalu memberikan info ayo pak monev disana. Jadi bisa saja FMK yang kita monev untuk konfirmasi dan harus ada tupoksi dan arahan yang jelas”.¹⁰³

Bapak Suhadak selaku Manager program *Corporate Social Responsibility* menambahkan:

“Faktor pendukung yaitu dari stakeholder” yang ada yaitu kepala desa yang harus menyetujui, trs ada pembantu lagi yaitu FMK”.¹⁰⁴

Mas zubas selaku Asisten *Community Development Officer* (CDO) memperkuat hasil wawancara diatas sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya itu ya pendampingan selain itu ya organisasi masyarakat setempat (OMS) nya minta tambahi dananya. Selain dari faktor internal mereka, kepala desa juga support, kadangkannya ada bapak kepala desa yang ga support. Karena bapak kepala desa dan BUMDES kan kita libatkan di monev karna adanya FMK tadi. Kalo saya monev ga sendirian. Ngajak BUMDES, ngajak FMK, dan ngajak kepala desa. Harus melakukan monev karena itu juga buat laporan kita di proper”.¹⁰⁵

Pernyataan diatas dapat dibuktikan dngan hasil observasi dilapangan dengan memberikan monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sekali atau satu bulan sekali, mendapat dukungan dari pihak

¹⁰³ Luksono, diwawancarai oleh penulis, Tuban 05 Maret 2025.

¹⁰⁴ Suhadak, diwawancarai oleh penulis, Tuban 12 Maret 2025.

¹⁰⁵ Zubas, diwawancarai oleh penulis, Tuban 12 Maret 2025.

internal ataupun eksternal misal seperti dana yang dibutuhkan atau fasilitas yang harus dipenuhi.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung bisa dari lancarnya melakukan monitoring dan evaluasi, adanya dukungan dari pihak internal seperti kepala desa dan Forum Masyarakat Kokoh, dan adanya tambahan dana dari perusahaan yang mendukung.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan hasil penelitian yang ditemukan selama penelitian terkait strategi pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban. Pada bagian ini, hasil temuan akan dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab II. Hasil temuan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban Dalam Melakukan

Pada bagian ini, pembahasan temuan akan berfokus pada pemaparan terkait strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*.

¹⁰⁶ Observasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban, 12 Maret 2025

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Puji Hadiyanti mengatakan bahwa strategi sebagai cara untuk mengarahkan tenaga, dana, kemudian daya dan peralatan yang dimiliki untuk mencapai tujuan serta sasaran-sasaran yang ditetapkan. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses yang mengembangkan serta memperkuat kemampuan masyarakat sehingga terus terlibat dalam proses pencapaian tujuan pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya sekaligus dapat mengambil keputusan secara bebas (*independent*) serta mandiri sejalan dengan harapannya. Adapun strategi-strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban yang sebagai berikut:

- a) Pengarahan tenaga dengan memfokuskan sumber daya manusia yang dimiliki

Pengarahan yang diberikan oleh perusahaan tidak semua pendamping dari perusahaan yang melakukan. Pengarahan program juga dibantu oleh pendamping klaster dan anggota FMK (Forum Masyarakat Kokoh).

Program yang diusulkan harus sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

- a) Informasi program: informasi program harus berisikan petunjuk teknis yang dipublikasikan melalui surat edaran resmi oleh Forum

Masyarakat Kokoh kepada pemangku kepentingan yang ada dimasyarakat Desa.

- b) Pengajuan program: harus mengikuti proses tahapan pengajuan program dan memenuhi kriteria pengajuan program
- c) Seleksi dan verifikasi ajuan program
- d) MOU manajemen semen Indonesia dengan BUMDES dan LPMD
- e) Realisasi program
- f) Pelaksanaan program: ada pendampingan program, forum konsultasi pelaksanaan program, monitoring rutin, dan publikasi program
- g) Pelaporan (pelaporan bulanan, laporan akhir, dan laporan video gerak)

Program-program yang telah terverifikasi merupakan program usulan dari masyarakat seperti program ternak kambing, konveksi, dan kuliner. Pengajuan program tersebut harus berbentuk kelompok, jika pengajuan proposal tersebut bersifat individu harus menjadi unit usaha BUMDES. Setiap pengajuan program yang diberikan kepada masyarakat kita harus memilah-milah yaitu pemberdayaan 50%, peningkatan kapasitas 20%, infrastruktur 20%, dan karikatif 10%. Maka dari itu, kita harus memilah ajuan proposal dari desa. Semua program yang masuk dikumpulkan kepada Forum Masyarakat Kokoh (FMK) yang setiap Desa terdiri dari 3 FMK.

Awal mulanya strategi yang digunakan yaitu pendekatan personal. Akan tetapi, mulai tahun 2022 program *Corporate Social Responsibility* berubah konsep bergabung dengan BUMDES. Dimana BUMDES adalah lembaga yang menaungi perekonomian desa. Jadi, jika uang kas dari perusahaan habis, maka bisa disupport dari kas BUMDES yang dari penyetakan modal didesa. Pelaksanaan program ini sempat mengumpulkan teman-teman klaster terkait program peningkatan kapasitas untuk UMKM. Yang awalnya belum punya NIB, sertifikat halal maka bisa dibantu untuk perizinannya.

Program-program yang telah diverifikasi oleh perusahaan akan diarahkan oleh pendamping selamanya program itu berjalan dengan memberikan pelatihan terkait program yang akan dijalankan. Program tersebut memiliki sister berkelanjutan sehingga semakin hari semakin meningkat dan terbentuknya klaster-klaster. Klaster merupakan sebutan dari setiap pengelompokan yang setaup klasternya terdiri beberapa kelompok dari desa yang berbeda-beda.

Mampu mengarahkan tenaga atau potensi yang dimiliki masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih mandiri adalah suatu tindakan yang penting dalam melakukan program pemberdayaan seperti yang dikatakan Puji Hadiyanti bahwa mengarahkan tenaga

masyarakat merupakan bentuk usaha untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri.¹⁰⁷

b) Mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan program

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban strategi yang digunakan yaitu dengan memberikan anggaran kepada setiap masyarakat atau kelompok yang telah mengajukan proposal dengan berbagai macam program seperti ternak kambing, kuliner, konveksi, dan pengolahan limbah jagung. Dana yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan pengajuan proposal dan dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Dana tersebut cair setiap satu tahun sekali jika program berjalan sesuai dengan semestinya. Jika program tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka dana setiap tahun akan berhenti atau tidak mendapatkan dana tersebut setiap tahunnya.

Jika dana tersebut sudah diberikan dan selama program berjalan ada kekurangan dana, maka dana selanjutnya dibantu oleh BUMDES yang mana perusahaan telah bekerjasama dengan BUMDES mulai tahun 2020. BUMDES memberikan bantuan tersebut karena dana tersebut juga termasuk dari support desa atas program-program yang telah dijalankan oleh masyarakat. Proporsi presentase dana atau anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan atas program

¹⁰⁷ Afriansyah dkk, Pemberdayaan Masyarakat, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, 87.

Corporate Social Responsibility dalam aspek pemberdayaan masyarakat terdapat 50% dan bisa jadi lebih dari 50%.

Proses dalam pelaksanaan program pemberdayaan juga membutuhkan dana penunjang dalam mendukung pelaksanaan program tersebut seperti dikemukakan oleh Puji Hadiyanti bahwa salah satu strategi yang digunakan dalam berlangsungnya pelaksanaan program pemberdayaan yaitu memberikan dana untuk memenuhi kebutuhan selama pelaksanaan program pemberdayaan.¹⁰⁸

c) Memberikan fasilitas agar mendukung pelaksanaan program

Pada setiap program yang sudah berjalan masing-masing memiliki kebutuhan yang berbeda. Fasilitas yang harus dipenuhi dari program ternak kambing antara lain: 1) membuat kandang yang layak agar kambing dapat berkembang dengan baik dan nyaman, 2) menyiapkan pakan atau rumput-rumputan agar tumbuh dengan baik. Untuk program kuliner seperti alat-lat masak, mixer untuk membuat kue, dan oven. Untuk program konveksi yaitu mesin jahit dan alat sablon. Sedangkan untuk program pengolahan limbah jagung yaitu mesin pengering dan alat untuk menggolah limbah jagung atau disebut dengan alat penggiling limbah jagung.

Dengan terpenuhinya fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, maka akan membantu masyarakat dalam melaksanakan program pemberdayaan. Dengan itu, masyarakat akan menjadi lebih mandiri

¹⁰⁸ Afriansyah, 87

dan sejahtera. Masyarakat juga tidak bergantung dengan bantuan perusahaan, akan tetapi perusahaan akan melakukan pemantauan atau monitoring evaluasi setiap bulannya.

Pelaksanaan program akan berjalan dengan baik jika fasilitas yang dibutuhkan terpenuhi seperti yang dijelaskan oleh Puji Hadiyanti terkait strategi pemberdayaan salah satunya yaitu memberikan fasilitas dalam melakukan program pemberdayaan.¹⁰⁹

d) Melakukan program sesuai dengan kemampuan kelompok

Program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban merupakan usulan-usulan dari masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Pengajuan program-program ini melalui proposal yang diserahkan kepada FMK (Forum Masyarakat Kokoh) lalu FMK menyerahkan kepada perusahaan. Sebelum verifikasi proposal, pendamping dari perusahaan mencari tahu tentang organisasi yang mengajukan proposal seperti organisasi ini masih ada atau tidak, organisasi ini aktif atau tidak, dan memastikan keberadaan organisasi tersebut jelas atau tidaknya.

Setelah organisasi atau kelompok tersebut dipastikan ada, maka perusahaan mempertimbangkan terkait program yang diajukan. Langkah selanjutnya yaitu verifikasi awal hingga verifikasi akhir. Jika sudah di tahap verifikasi akhir, anggaran yang telah diajukan akan disesuaikan dengan kebutuhan yang akan digunakan. Lalu perusahaan

¹⁰⁹ Afriansyah, 87

akan mempersiapkan waktu dan pelaksanaan program tersebut akan berjalan.

Setiap kelompok yang mengajukan proposal, mereka telah mengajukan program sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki mereka. Kemampuan yang mereka miliki mampu mendukung pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan, karena mereka telah memiliki skill dalam kegiatan program tersebut. Akan tetapi, perusahaan juga tidak membiarkan masyarakat melakukan kegiatan program hanya dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga perusahaan masih memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan program yang akan dilakukan oleh masyarakat, agar masyarakat dapat menambah pengetahuan yang dimiliki. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Dr. Retina Sri Sedjati bahwa misi dari melakukan sebuah kegiatan pemberdayaan yaitu membuat strategi dan perencanaan yang selayaknya kelompok mampu melakukan kegiatan tersebut.¹¹⁰

Program yang sudah diverifikasi oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang mengajukan program-program pemberdayaan tersebut mampu memenuhi kebutuhannya, bahkan ada juga masyarakat yang omsetnya setiap bulan mencapai 80jt perbulan, yang awalnya hanya terdiri dari 5

¹¹⁰ Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Deepublish, 2019. 39.

orang dalam satu kelompok sekarang sudah 15 orang dalam satu kelompok. Hal ini terjadi karena antusias masyarakat dalam melakukan program yang telah dipercayakan perusahaan kepada mereka sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhannya dan dapat meningkatkan perekonomiannya. Terbentuknya klaster-klaster tersebut dikarenakan adanya kelompok yang berhasil dalam melakukan program pemberdayaan sehingga mereka yang berhasil mengajak untuk membuat kelompok dan dijadikan satu dalam satu organisasi untuk pelaksanaan program tersebut. Hal ini seperti teori yang dikemukakan oleh Sasana terkait Teori kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu salah satu bagian dari kesejahteraan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan uang. Manusia memiliki kebutuhan yang bermacam-macam, ketika pendapatan semakin meningkat maka mereka akan memenuhi kebutuhannya seperti premier, sekunder dan tersier.¹¹¹

Strategi yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban yaitu menampung semua ide atau program ajuan yang di utarakan oleh masyarakat lalu mempertimbangkan ajuan tersebut. Jika program tersebut memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dan telah diverifikasi maka masyarakat akan diarahkan oleh perusahaan hingga program tersebut dapat dikatakan berhasil. Karena, perusahaan ingin menjadikan masyarakat itu lebih maju dan mandiri

¹¹¹ Stephen C. Smith Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*, Jakarta: Erlangga, 2018, 67.

tanpa bergantung dengan bantuan terus menerus. Masyarakat bisa dikatakan berhasil dan bisa berdiri sendiri jika sudah mampu mengelola program itu sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun. Hal ini berdasarkan teori yang dijelaskan oleh World Bank bahwa strategi pemberdayaan yaitu bentuk usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengutarakan ide atau pendapat sehingga menjadi masyarakat yang lebih maju an mandiri.¹¹²

Program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban merupakan peluang bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan atau seorang ibu rumah tangga dengan adanya pengajuan proposal dan pelatihan, kini masyarakat telah memiliki usaha sendiri atas bantuan dari program *Corporate Social Responsibility* bahkan memiliki beberapa karyawan. Dengan usaha tersebut, masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan aspek program *Corporate Social Responsibility* yang dikemukakan oleh Rusli Razak bahwa memberikan pelatihan dalam pelaku usaha untuk menjadi masyarakat yang lebih maju dan berkembang dengan memberikan dana dalam membangun usaha merupakan salah satu bentuk tanggung

¹¹² Poerwoko Soebiato, Totok Mardika., *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2020, 28.

jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹¹³

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

a. Faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

a) Belum bisa membedakan mana yang kebutuhan dan keinginan

Masyarakat masih banyak yang menyepelkan bahwa bantuan itu hanya diberikan secara cuma-cuma, padahal adanya program itu tujuannya agar masyarakat lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan terus menerus. Hal tersebut merupakan salah satu hambatan perusahaan untuk menjadikan masyarakat lebih maju dan berkembang. Faktor seperti ini juga mengakibatkan kelompok terpecah belah akibat perbedaan komitmen, ada beberapa orang yang ingin berkembang dan mandiri, ada juga beberapa orang yang ingin hasil bantuan tersebut dibagi gitu aja. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Agus Sopian dan Wiwik

¹¹³ Rusli Razak, *Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat*, 2023, 34.

Indrayanti bahwa masyarakat lebih cenderung tertarik karena keinginan dibandingkan dengan kebutuhan.¹¹⁴

- b) Ada beberapa kelompok yang mementingkan kepentingan pribadi daripada orang banyak

Hambatan semua program itu sama yang diakibatkan karena faktor iri-irian terhadap satu sama lain atau program tidak berjalan. Hal tersebut pasti terjadi jika dievaluasi tiap tahunnya. Masyarakat banyak yang hanya menyepelkan bantuan CSR itu secara cuma-cuma, tanpa memikirkan bagaimana bantuan ini bisa berkembang kedepannya. Hal ini dapat merugikan masyarakat yang benar-benar bersungguh-sungguh dalam menjalankan program yang telah diajukan. Contohnya, jika dana yang diberikan oleh perusahaan itu sudah cair, ada beberapa masyarakat yang hanya melakukan kegiatan itu selama satu bulan saja setelah itu mereka ingin uang yang diberikan itu dibagi rata dalam satu kelompok. Pada akhirnya, program ini berjalan sendiri-sendiri tidak dalam bentuk kelompok.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dijelaskan di atas bahwa masyarakat cenderung lebih memilih ketertarikan dalam memenuhi keinginannya bukan kebutuhannya, dengan itu program tersebut tidak berjalan dengan berkelanjutan akan tetapi

¹¹⁴ Agus Sopian dan Wiwik Indrayanti, Implementasi Kewajiban Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas Bidang Sumber Daya Alam Di Kabupaten Kutai Barat, *Merdeka Law Journal*, 31 Mei 2024, 11.

hanya sesaat saja seperti yang dikatakan oleh Agus Sopian dan Wiwik Indrayanti yaitu dalam sebuah kelompok pasti ada sifat mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain, hal tersebut akan menimbulkan perpecahan dalam kelompok dan program tidak akan berjalan karena lebih mementingkan diri sendiri tanpa dimusyawarahkan bersama.¹¹⁵

- b. Faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Adapun faktor pendukung yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dalam pelaksanaan program pemberdayaan sebagai berikut:

- a) Koordinasi dan komunikasi

Partisipasi dan dukungan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk berjalannya program-program yang telah dirancang.

Dukungan yang diperlukan yaitu dari internal perusahaan sendiri dan dari masyarakat sekitar perusahaan sebagai pihak eksternal.

Pihak internal ini yaitu dari perusahaan dan bagian yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pemberdayaan dengan memberikan arahan dari pelatihan, memberikan dana dan fasilitas yang dibutuhkan. Sedangkan pihak eksternal yaitu seperti Kepala Desa dan anggota FMK yang mampu memberikan

¹¹⁵ Agus Sopian dan Wiwik Indrayanti, 11.

dukungan atas kegiatan program pemberdayaan dan ikut melakukan pemantauan saat pelaksanaan program pemberdayaan.

Perusahaan telah memberikan dukungan penuh terhadap program pemberdayaan. Akan tetapi, dukungan dari perusahaan saja tidak cukup. Faktor pendukung dari program pemberdayaan ini juga dari stakeholder-stakeholder yang ada seperti kepala desa yang harus menyetujui adanya program pemberdayaan di desa tersebut. Adapun faktor pendukung lainnya yaitu dari anggota FMK yang akan menampung segala pengajuan proposal dari masyarakat. Jadi faktor pendukung adanya program pemberdayaan ini tidak hanya support dari perusahaan saja melainkan juga dari perangkat desa itu sendiri. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Dr. Azizul Kholis bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan program pemberdayaan yaitu koordinasi dan komunikasi untuk memberikan dukungan atas program-program yang telah direncanakan.

b) Monitoring dan evaluasi

Evaluasi dilakukan agar mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari penerapan *Corporate Social Responsibility* yang sudah berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi, maka akan diketahui apa saja yang harus diubah atau diganti agar program *Corporate Social Responsibility* bisa berjalan lebih maksimal daripada sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini juga dilakukan agar mengetahui

seberapa jauh keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, manfaat yang diciptakan kepada penerima manfaat dan manfaat yang diciptakan oleh perusahaan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban telah melakukan monitoring evaluasi setiap satu bulan sekali. Monitoring dan evaluasi ini dihadiri oleh pendamping program *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan, setiap desa perwakilan 3 orang dan anggota FMK dan anggota BUMDES. Dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut untuk mengetahui perkembangan program tersebut, apakah program pemberdayaan ini berjalan atau tidak. Jika pendamping dari perusahaan belum sempat melakukan monitoring dan evaluasi, maka monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh FMK lalu FMK menyampaikan bagaimana perkembangan program pemberdayaan tersebut. hasil monitoring dan evaluasi harus di catat karena itu akan dijadikan laporan diproper nanti. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dr. Abdul Kholis bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan program yaitu melakukan monitoring dan evaluasi agar mengetahui perkembangan pelaksanaan program pemberdayaan.¹¹⁶

¹¹⁶ Azizul Kholis, *Corporate Social Responsibility Konsep dan implementasi*, (Medan: Economic & Business Puublishing, 2020), 12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, kesimpulan dalam skripsi merupakan bagian penting yang terletak di akhir karya tulis ilmiah, maka dengan skripsi inilah mampu disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan yang dilakukan dalam program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban yaitu dengan memberikan pengarahan tenaga dalam pelaksanaan program, memberikan dana untuk memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan program, memberikan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan pemberdayaan dalam program *Corporate Social Responsibility*, Keempat; melakukan program sesuai dengan kemampuan kelompok.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pemberdayaan melalui program *Corporate Social Responsibility* di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung dari pelaksanaan pemberdayaan dalam program *Corporate Social Responsibility* yaitu koordinasi dan komunikasi dan adanya monitoring dan evaluasi
 - b. Faktor penghambat dari pelaksanaan pemberdayaan dalam program *Corporate Social Responsibility* yaitu masyarakat belum bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan dan mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang banyak.

B. Saran-saran

Pada bagian ini, peneliti ingin menuliskan beberapa saran yang mampu mendukung peningkatan dalam melakukan program pemberdayaan. Dalam hal ini beberapa saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Anggota CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

Pada penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pihak PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban khususnya bagian pengelola program *Corporate Social Responsibility* agar lebih memperkuat monitoring dan evaluasi terhadap setiap program pemberdayaan yang telah dijalankan. Hal ini tujuannya agar program dapat berjalan secara optimal dan dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa melanjutkan, mengevaluasi, dan juga memperbaiki penelitian dengan memperbarui strategi pemberdayaan dengan tahap-tahap pelaksanaan pemberdayaan yang berbeda. Saran ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pelaksanaan program pemberdayaan, khususnya terkait strategi program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Afthonul Afif. *Psikologi Tentang Pengalaman Religius*. Yogyakarta: IRCISOD, 2021.
- Amartya Sen. *Etika Berbasis Kebebasan: Integrasi Kebebasan dalam Pilihan Sosial, Demokrasi, dan Pembangunan*, 2017.
- “Beranda Semen Gresik.” Diakses 10 November 2024. <https://semengresik.sig.id/id>.
- Buku Tata Kelola Program CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban*. Tuban, 2024.
- “Dasar CSR Semen Gresik.” Diakses 10 November 2024. <https://semengresik.sig.id/id/dasarscr>.
- “Dasar CSR Semen Gresik.” Diakses 10 Desember 2024. <https://semengresik.sig.id/id/dasarscr>.
- Diah Agustiana, Fitri Soleha Anisa, Jili Dwi Maharani, Miftahurrohmah Miftahurrohmah, Rofiqoh Maratus Solikhah, dan Carmidah Carmidah. “Analisis Kinerja Keuangan Pt. Semen Indonesia (Persero) Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 4 (23 Desember 2022): 211–18. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.529>.
- Djabbar, Husnawati, Luthfi Djoshi, Nurliana Apsari, Maulana Irfan, dan Santoso Raharjo. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lebah Kelulut: Program Csr Pt Pertamina Ep - Sangatta Field.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2 (10 Agustus 2021): 279. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34725>.
- Emanuel Be Haukilo. *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*, 2023.
- Endang Sutusna Sulaeman. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan*, 2021.
- Fafilatul Laila, Dina Rachmawati, Friska Lestari S, Date Suwangsa J.A, dan Aisyah Dewi Pratiwi. “Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) oleh Tim CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.” *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 3 (22 November 2022): 76–90. <https://doi.org/10.51903/education.v2i3.276>.
- Hayati Ashlihul, Ratu Mutiara Wulandari, Ahmad Ghozali, Meldy Saputra, Muhammad Lubab, dan Nina Ari Wahyuni. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Sanitasi Air Bersih melalui Program CSR PT Paiton Energy.” *JurnalSusanto. Strategic Leadership*, 2019.

- Ibnu Agus Santosa, M. Ali Sabbit Zamzami, Dito Hastha Krisandy, Rifky Taufiq Fardian, dan Ahsani Paramitasari. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Rengganis Melalui Inovasi Sosial Sebagai Program Csr Pt Pln Indonesia Power Ubp Kamojang." *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (13 Juni 2024): 405–14. <https://doi.org/10.30872/lv.v5i1.3547>.
- Ibrahim. *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Malang: Litnus, 2023.
- Ibrahim, Dadan. "Profil Kabupaten Tuban: Sejarah, Geografi dan Tradisi." *Biografnesia* (blog), 27 Mei 2024. <https://biografnesia.com/profil-kabupaten-tuban/>.
- "Indikator Kemiskinan Kabupaten Tuban Dikupas BPS Tuban | Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Tuban." Diakses 11 Februari 2025. <https://tubankab.go.id/entry/indikator-kemiskinan-kabupaten-tuban-dikupas-bps-tuban>.
- "Kabupaten Tuban." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 September Kholis Azizul. *Corporate Social Responsibility Konsep dan implementasi*, 2020.
- Maryani Dedeh, Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*, 2019.
- M. Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Muchtar Anshary Hamid Labetubun et al. *CSR Perusahaan "Teori dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab,"* 2022.
- Noorfiana, Mutiya, dan Sulismadi Sulismadi. "Dampak Akselerasi CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada Petani Greenbelt di Tuban." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 7, no. 1 (8 Juli 2020): 20. <https://doi.org/10.22146/jps.v7i1.57673>.
- "Program CSR Semen Gresik." Diakses 10 Desember 2024. <https://semengresik.sig.id/id/programlanjutan>.
- Putri, Karina Austrina. "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Semen Gresik (P2MSG) Dalam Mewujudkan Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai CSR PT. Semen Indonesia TBK Pabrik Tuban." Universitas Gadjah Mada, 2020. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/184558>.
- Razak Rusli. *Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.

- Risal, T Arsalin. "Implementasi Corporate Social Responsibility Di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh," t.t.
- "SBI raih tiga penghargaan CSR dan PDB dari Kemendes PDTT - ANTARA News." Diakses 29 Januari 2025. <https://www.antaraneews.com/berita/4096893/sbi-raih-tiga-penghargaan-csr-dan-pdb-dari-kemendes-pdtt>.
- Saniyah Khoirotu, dan Nasobi Niki Suma. "Peran Gapoktan Dalam Memberdayakan Eksistensi Petani Kopi Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember." *Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 2 (29 Desember 2023): 262. <https://doi.org/10.24235/empower.v8i2.15183>.
- Sri Sedjati, Retina Apt., MM. *Manajemen Strategis*, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sultan, Heffi Christya Rahayu, dan Purwiyanta. "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 31 Maret 2023, 75–83. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>.
- Tarigan, Gita Handayani, Maria R. Nindita Radyati, dan Maria Ariesta Utha. "Program Corporate Social Responsibility (Csr) Bidang Kesehatan Pt Freeport Indonesia Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* 8, no. 1 (31 Desember 2022): 112–24. <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i1.15094>.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*, 2024.
- Totok Mardikanto, Poerwoko Spebiato, M.Si. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 2020.
- Yadi Arodhiskara, Irwan Idrus, dan Arman. *Community Developmen Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Amerta Media, 2022.
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Kencana, 2016.

PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atik Maratus Sholiqah

NIM : 212103020011

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Saya dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali kutipan langsung yang dicantumkan dalam naskah dan disertai sumbernya dengan jelas dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur-unsur penjiplakan dan terdapat klaim dari pihak lain, maka bersedia untuk di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Atik Maratus Sholiqah

NIM.212103020011

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban.	1. Strategi Pemberdayaan masyarakat 2. Kesejahteraan ekonomi 3. Program Corporate Social Responsibility	Teori World Bank <ul style="list-style-type: none"> Memberi ide memberikan fasilitas Teori Sasana <ul style="list-style-type: none"> diukur berdasarkan uang dapat memenuhi kebutuhan premier, sekunder, dan tersier Teori Kotler dan Nance <ul style="list-style-type: none"> bertanggung jawab dalam meningkatkan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar Mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat 	1. Primer (Narasumber) <ul style="list-style-type: none"> Manager CSR PR & CSR Managemen Penanggung jawab program pemberdayaan 2. Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Dokumen Kepustakaan (jurnal, artikel, dan buku) dokumentasi 	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 3. Lokasi penelitian: PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban 4. Penguumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi 5. Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Verifikasi 6. Keabsahan Data <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Teknik Waktu 	1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



DAFTAR INFORMAN

Nama : Atik Maratus Sholihah

Nim : 212103020011

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

No	Waktu Kegiatan	Nama Informan	Instansi	TTD
1.	Senin, 24/02/2025 (09.00)	Suhadak	Manager CSR	
2.	Senin, 24/02/2025 (10.00)	Zubar	Asisten CDO	
3.	Senin, 24/02/2025 (10.40)	Maimun	Asisten CDO	
4.	Sabtu, 01/03/2025 (10.00)	Wiwik	Ketua Klaster Konsumsi	
5.	Sabtu, 01/03/2025 (17.10)	Jasmuri	Klari Klaster Kambing	
6.	Sabtu, 01/03/2025 (16.00)	Tri Indra	Ketua Klaster Kulitir	
7.	Rabu, 05/03/2025 (11.00)	Luksono	PR & CSR Managemen	
8.	Rabu, 05/03/2025 (16.00)	Santo	Ketua bonggol Jagung	
9.	Rabu, 12/03/2025 (14.30)	Zubar	Asisten CDO	
10.	Rabu, 12/03/2025 (15.05)	Suhadak	Manager CSR	
11.	Senin, 17/03/2025 (10.00)	Wiwik	Ketua Klaster Konsumsi	
12.	Senin, 17/03/2025 (19.00)	Jasmuri	Klari Klaster Kambing	
13.	Selasa, 18/03/2025 (13.30)	Maimun	Asisten CDO	
14.	Selasa, 18/03/2025 (10.30)	Tri Indra	Ketua Klaster Kulitir	
15.				

Tuban, 18 Maret 2025

Manager CSR

Suhadak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 FAKULTAS DAKWAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1157/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/2/2025 20 Februari 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Atik Maratus Sholiqah
 NIM : 212103020011
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



DR. SUNI YUSUFA, M.A. f



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
South Quarter Tower A Lt.19-20
Jl. RA Kartini Kav.8, Jakarta Selatan 12430,Indonesia

p. +62 21 5261174-5
f. +62 21 5261176

Tuban, 24 Februari 2025

Nomor : 002105/SL.02/BAC/50048674/7000/05.2025

Sifat : Biasa

Lamp : -

Perihal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Bidang Akademik

Universitar Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Di

Jember

Memenuhi surat dari Dekan Bidang Akademik Universitar Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Nomor : B-1157/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/2/2025, Tanggal 20 Februari 2025 hal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka bersama ini kami sampaikan / memberikan izin kepada Mahasiswa yang bernama Atik Maratus Sholihah (NIM. 212103020011) dari Perguruan Tinggi tersebut untuk penelitian Skripsi.

Demikian atas kepercayaannya, kami sampaikan Terima Kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Pabrik Tuban


DARMA SUNYATA
SM Unit Corporate Communication



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 South Quarter Tower A Lt.19-20
 Jl. RA Kartini Kav.8, Jakarta Selatan 12430,Indonesia

p. +62 21 5261174-5
 f. +62 21 5261176

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002205/SL.02/BAC/50048674/7000/05.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhadak
 NIP : 1351
 Jabatan : Community Development Officer

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Atik Maratus Sholihah
 NIM : 212103020011
 Fakultas : Dakwah
 Program Study : Pengembangan Masyarakat Islam

Berdasarkan surat dari dekan surat dari Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, No : B-1157/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/2/2025, Tanggal 20 Februari 2025 yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di CSR SIG Pabrik Tuban pada Unit Corpcom SIG Pabrik Tuban

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan sebagaimana Mestinya

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 Pabrik Tuban

DARMA SUNYATA
 SM Unit Corporate Communication

PEDOMAN WAWANCARA

1. Manager CSR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban

No	Daftar Pertanyaan
1.	Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban didirikan pada tahun berapa?
2.	Dalam Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban apakah hanya memproduksi semen saja atau yang lainnya?
3.	Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban merupakan perusahaan yang cukup besar, pastinya ada program CSR yang dilakukan untuk Masyarakat sekitar perusahaan. Untuk program CSR nya apa saja?
4.	<p>Apa saja program yang telah di laksanakan oleh perusahaan untuk memberdayakan masyarakat melalui program CSR pemberdayaan masyarakat?</p> <p>Apa motivasi perusahaan lebih mengutamakan program pemberdayaan masyarakat?</p>
5.	Apa saja strategi yang perusahaan terapkan dalam program CSR untuk pemberdayaan masyarakat?
6.	Bagaimana perusahaan menentukan prioritas dalam memilih program CSR pemberdayaan masyarakat yang akan di jalankan?
7.	Dalam proses perencanaan program CSR, sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat?
8.	<p>Bagaimana perusahaan menanggapi kritik atau masukan dari masyarakat mengenai program pemberdayaan?</p> <p>Bagaimana strategi yang dilakukan perusahaan untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat?</p>
9.	Bagaimana perusahaan mengukur keberhasilan dari program CSR pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan?
10.	Apakah dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat setelah

	pelaksanaan program CSR pemberdayaan masyarakat tersebut dilaksanakan?
11.	Apa tantangan yang dihadapi perusahaan dalam melaksanakan program CSR pemberdayaan masyarakat, dan bagaimana cara mengatasinya?
12.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap efektivitas program CSR? Dapat dilihat dari sudut manakah program CSR pemberdayaan masyarakat ini dapat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat?

2. PR DAN CSR managemen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pabrik Tuban

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah bisa bisa dijelaskan bagaimana awal mula program CSR dilaksanakan dan mendorong perusahaan untuk melakukan program pemberdayaan?
2.	Mengapa program CSR dalam aspek pemberdayaan masyarakat menjadi program paling unggul di perusahaan PT semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban?
3.	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR pemberdayaan masyarakat?
4.	Apa saja yang terlihat dimasyarakat sejak program ini dilaksanakan?
5.	Bagaimana cara mengukur keberhasilan program pemberdayaan masyarakat? Apakah ada indikator yang digunakan?
6.	Apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat serta bagaimana cara mengatasinya?
7.	Apa saja faktor pendukung dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat?
8.	Apa saja strategi yang dilakukan perusahaan dalam melakukan program pemberdayaan?

3. Asisten Community Development Officer (CDO)

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana awal mula dan perkembangan program CSR yang dilakukan oleh PT semen Indonesia Persero Tbk pabrik Tuban didesa ini?
2.	Apa saja tujuan utama dilaksanakannya program CSR di desa ini?
3.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR?
4.	Apa dampak positif dan negatif dalam pelaksanaan program CSR ini?
5.	Bagaimana program CSR ini dapat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat di desa?
6.	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR?
7.	Apakah ada mekanisme untuk mengumpulkan masukan dari masyarakat terkait program CSR?
8.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap efektivitas program CSR?
9.	Apa kendala dalam pelaksanaan program CSR?
10.	10. Apa harapannya jika program CSR ini dilakukan secara berkelanjutan?

4. Penanggung jawab program Pemberdayaan Masyarakat

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana awal mula pelaksanaan program CSR dalam aspek pemberdayaan dilaksanakan?
2.	Apa motivasi perusahaan lebih mengutamakan program pemberdayaan masyarakat?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Manager CSR

No	KEADAAN	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Mengamati peran manager CSR						
2.	Mengamati tanggung jawab manager CSR						
3.	Mengamati keterlibatan manager CSR dalam berdiskusi dengan masyarakat						
4.	Mengamati respon manager CSR kepada masyarakat						

B. PR dan CSR Managemen

No	KEADAAN	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Mengamati tanggung jawab PR dan CSR managemen						
2.	Mengamati respon PR dan CSR terhadap masyarakat						
3.	Mengamati keterlibatan PR dan CSR managemen dalam program pemberdayaan						

C. Asisten Community Development Officer (CDO)

No	KEADAAN	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Mengamati tanggung jawab asisten CDO						
2.	Mengamati respon asisten CDO kepada masyarakat						
3.	Mengamati keterlibatan asisten CDO dalam program pemberdayaan						
4.	Mengamati asisten CDO dalam melakukan monitoring evaluasi						

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Manager CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Pabrik Tuban**

24 Februari 2025



**Wawancara dengan Mas Maimun selaku Asisten CDO PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk Pabrik Tuban**

24 Februari 2025



Wawancara dengan mas Zubas selaku Asisten CDO PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

24 Februari 2025



Wawancara diatas dilakukan dengan bapak Luuksono selaku PR dan CSR Managemen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

05 Maret 2025



Wawancara dengan ibu Wiwik selaku ketua klaster konveksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

01 Maret 2025



Wawancara diatas dilakukan dengan bapak Jasmuri selaku wakil klaster kambing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

01 Maret 2025



Wawancara diatas dilakukan dengan Ibu Tri Indra selaku ketua klaster kuliner PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

01 Maret 2025



Wawancara dengan Mas Santo selaku ketua pengolahan limbah jagung PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban

05 Maret 2025



Gambar gedung PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban bagian lobby



Gambar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban bagian depan



Gambar lokasi konveksi dari depan di Desa Kapu



Gambaran lokasi tempat pengolahan limbah jagung

BIODATA PENULIS

Nama : Atik Maratus Sholiqah
 Nim : 212103020011
 Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 26 Desember 2002
 Alamat : Dusun Bongkol 1, Rt 01 Rw 01,
 Desa Sumurgung, Kecamatan
 Tuban, Kabupaten Tuban
 Email : kita22208@gmail.com
 Fakultas : Dakwah
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Riwayat pendidikan :
 1. TK Tunas Mulia Tuban : 2007-2009
 2. SDN Sumurgung 2 Tuban : 2009-2015
 3. MTS Roudlotul Muta'abbidin Lamongan: 2015-2018
 4. MA Roudlotul Muta'abbidin Lamongan : 2018-2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH. ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER